

Katalog: 8301007.12
ISSN 2828-6421

STATISTIK TRANSPORTASI

PROVINSI SUMATERA UTARA

2023

Volume 5, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA

Katalog: 8301007.12
ISSN 2828-6421

STATISTIK TRANSPORTASI

PROVINSI SUMATERA UTARA

2023

Volume 5, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA

STATISTIK TRANSPORTASI
PROVINSI SUMATERA UTARA 2023
Volume 5, 2024

Katalog : 8301007.12
ISSN : 2828-6421
Nomor Publikasi : 12000.24054

Ukuran Buku : 21,0 x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xii+63 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini
untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi
Sumatera Utara

TIM PENYUSUN

STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI SUMATERA UTARA 2023

Volume 5, 2024

Pengarah

Asim Saputra SST, M.Ec.Dev.

Penanggung Jawab

Aan Budhi Willyana SST, MM.

Penyunting

Fernando Silaen, SST, M.Si.

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Ayunning Tieas, SST, M.Sc.

Penata Letak

Adelina Octavia Sihombing, SST, M. Ikom

Prio Arif Budiman, S. Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kasih-Nya, buku "Statistik Transportasi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023" ini akhirnya dapat diselesaikan dan diterbitkan. Buku ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai kondisi transportasi di Provinsi Sumatera Utara, yang memainkan peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan perkembangan ekonomi.

Sebagai kebutuhan dasar, transportasi sangat vital bagi masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa layanan transportasi tersedia secara berkelanjutan guna mendukung aktivitas produksi, konsumsi, dan distribusi. Untuk mencapai hal ini, data yang akurat dan relevan diperlukan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan evaluasi kebijakan dalam sektor transportasi. Buku ini hadir untuk memenuhi kebutuhan tersebut, menyediakan informasi yang komprehensif bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara telah berupaya untuk menyusun publikasi ini dengan mengumpulkan data dari berbagai aktivitas transportasi, termasuk angkutan darat, laut, dan udara. Data yang disajikan merupakan hasil kerjasama dengan instansi-instansi terkait yang secara rutin menyuplai informasi. Kami berharap buku ini dapat membantu pembaca melihat dinamika transportasi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023 sehingga nantinya berpotensi untuk dianalisis lebih lanjut mengenai apa dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, sehingga publikasi ini dapat terbit tepat waktu. Kami juga sangat menghargai saran dan kritik demi perbaikan publikasi di masa yang akan datang. Semoga buku ini bermanfaat bagi para pengguna data dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan pembangunan di bidang transportasi.

Medan, Oktober 2024

**Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Utara**



Asim Saputra SST, M.Ec.Dev.

DAFTAR ISI
STATISTIK TRANSPORTASI
PROVINSI SUMATERA UTARA 2023
Volume 5, 2024

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
I PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Ruang Lingkup.....	3
II KONSEP DAN DEFINISI.....	7
2.1 Transportasi Darat.....	7
2.2 Transportasi Laut.....	8
2.3 Transportasi Udara.....	10
2.4 Metode pengumpulan Data.....	11
III TRANSPORTASI DARAT.....	15
3.1 Panjang Jalan.....	15
3.2 Angkutan Kereta Api.....	17
IV TRANSPORTASI LAUT.....	23
4.1 Kunjungan Kapal dan Penumpang.....	23
4.2 Bongkar Muat Barang.....	26
V TRANSPORTASI UDARA.....	33
5.1 Arus Pesawat.....	33
5.2 Arus Penumpang.....	35
5.3 Bongkar Muat Bagasi dan Barang.....	37
TABEL-TABEL.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km) di Provinsi Sumatera Utara, 2023.....	43
Tabel 1.2	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan (km), 2023	44
Tabel 1.3	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), 2023.....	45
Tabel 1.4	Panjang Jalan Provinsi Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi (km), 2023.....	46
ix		
Tabel 1.5	Km-Penumpang dan Km-Barang Angkutan Kereta Api Dirinci Menurut Bulan, 2023	47
Tabel 1.6	Kiriman Biasa/Umum Barang Swasta Angkutan Kereta Api Dirinci Menurut Bulan (ton), 2020–2023	48
Tabel 1.7	Kiriman Barang Cepat dan Biasa Angkutan Kereta Api Dirinci Menurut Bulan, 2023	49
Tabel 1.8	Kiriman Cepat dan Biasa/Umum Barang Swasta Angkutan Kereta Api Dirinci Menurut Jenis Barang (ribu ton), 2020–2023.....	50
Tabel 2.1	Arus Kunjungan Kapal Melalui Pelabuhan yang Diusahakan Dirinci Menurut Bulan, 2023	51
Tabel 2.2	Arus Penumpang Melalui Pelabuhan yang Diusahakan Dirinci Menurut Bulan (orang), 2023	52
Tabel 2.3	Arus Barang Melalui Pelabuhan yang Diusahakan Dirinci Menurut Bulan (ton), 2023.....	53
Tabel 2.4	Arus Penumpang Melalui Pelabuhan yang Diusahakan Dirinci Menurut Pelabuhan (orang), 2023	54
Tabel 2.5	Arus Barang Melalui Pelabuhan yang Diusahakan Dirinci Menurut Pelabuhan (ton), 2023	55

Tabel 2.6	Arus Kunjungan Kapal Melalui Pelabuhan Laut yang Tidak Diusahakan Dirinci Menurut Pelabuhan (unit), 2023.....	56
Tabel 2.7	Arus Barang dan Penumpang Melalui Pelabuhan yang Tidak Diusahakan Dirinci Menurut Bulan, 2023.....	57
Tabel 2.8	Arus Barang dan Penumpang Melalui Pelabuhan yang Tidak Diusahakan Dirinci Menurut Pelabuhan, 2023.....	58
Tabel 3.1	Jumlah Penerbangan Internasional dan Domestik Melalui Bandar Udara Kualanamu Dirinci Menurut Bulan (kali), 2023.....	59
Tabel 3.2	Jumlah Penumpang Internasional dan Domestik Melalui Bandar Udara Kualanamu Dirinci Menurut Bulan (orang), 2023.....	60
Tabel 3.3	Jumlah Bagasi Internasional dan Domestik Melalui Bandar Udara Kualanamu Dirinci Menurut Bulan (kg), 2023	61
Tabel 3.4	Jumlah Barang Internasional dan Domestik Melalui Bandar Udara Kualanamu Dirinci Menurut Bulan (kg), 2023	62
Tabel 3.5	Jumlah Pos Internasional dan Domestik Melalui Bandar Udara Kualanamu Dirinci Menurut Bulan (kg), 2023	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Perbandingan Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah (%) di Provinsi Sumatera Utara, 2023	15
Gambar 3.2	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kondisi Jalan (%), 2023	16
Gambar 3.3	Panjang Jalan Provinsi Menurut Jenis Permukaan (%), 2023	16
Gambar 3.4	Panjang Jalan Provinsi Dirinci Menurut Jenis Permukaan (km), 2022–2023	17
Gambar 3.5	Perkembangan Km-Penumpang dan Km-Barang Angkutan Kereta Api, 2019–2023	18
Gambar 3.6	Perkembangan Kiriman Barang Cepat dan Biasa Angkutan Kereta Api, 2019–2023	19
Gambar 4.1	Perkembangan Kunjungan Kapal Antarnegara dan Antarpulau Melalui Pelabuhan yang Diusahakan (unit), 2019–2023	23
Gambar 4.2	Arus Penumpang Antarnegara (orang) Melalui Pelabuhan yang Diusahakan, 2019–2023	24
Gambar 4.3	Arus Penumpang Antarpulau Turun dan Naik (orang) Melalui Pelabuhan yang Diusahakan, 2019–2023	25
Gambar 4.4	Arus Penumpang Turun dan Naik (orang) Melalui Pelabuhan yang Tidak Diusahakan, 2019–2023	26
Gambar 4.5	Arus Bongkar Muat Barang Antarnegara (ton) Melalui Pelabuhan yang Diusahakan, 2019–2023	27
Gambar 4.6	Arus Bongkar Muat Barang Antarpulau (ton) Melalui Pelabuhan yang Diusahakan, 2019–2023	28
Gambar 4.7	Arus Bongkar Muat Barang (ton) Melalui Pelabuhan yang Tidak Diusahakan, 2019–2023	29
Gambar 5.1	Jumlah Penerbangan Internasional (kali) Melalui Bandar Udara Kualanamu, 2019–2023	33

Gambar 5.2	Jumlah Penerbangan Domestik (kali) Melalui Bandar Udara Kualanamu, 2019–2023.....	34
Gambar 5.3	Jumlah Penumpang Internasional (orang) Melalui Bandar Udara Kualanamu, 2019–2023.....	35
Gambar 5.4	Jumlah Penumpang Domestik Melalui Bandar Udara Kualanamu (orang), 2019–2023.....	36
Gambar 5.5	Jumlah Bagasi Internasional Melalui Bandar Udara Kualanamu (kg), 2019–2023.....	37
Gambar 5.6	Jumlah Bagasi Domestik Melalui Bandar Udara Kualanamu (kg), 2019–2023.....	38
Gambar 5.7	Jumlah Barang Internasional Melalui Bandar Udara Kualanamu (kg), 2019–2023.....	38
Gambar 5.8	Jumlah Barang Domestik Melalui Bandar Udara Kualanamu (kg), 2019–2023.....	39

PENDAHULUAN

<https://sumut.bps.go.id>



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu prasarana pendukung yang merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional. Keberadaan transportasi memperlancar proses pembangunan dan akses hasil pembangunan. Pemerintah sebagai mobilisator pembangunan mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana pembangunan khususnya di bidang transportasi.

Sektor transportasi mempunyai peran yang strategis terhadap perekonomian lancar, kontribusinya sangat menunjang terhadap keberhasilan sektor-sektor ekonomi lain. Karena itu sudah selayaknya pembangunan sektor transportasi mendapat perhatian yang lebih terarah dari pemerintah.

Salah satu peranan sistem transportasi saat ini adalah untuk menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lain. Adanya transportasi menjadikan perekonomian masyarakat semakin hidup sehingga diharapkan kesejahteraan masyarakat juga lebih meningkat, karena lebih mudah untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan.

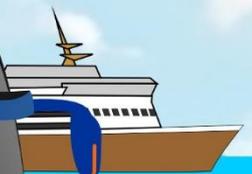
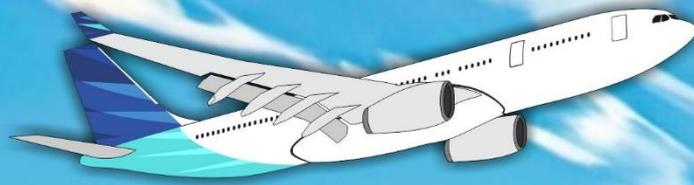
Transportasi sebagai urat nadi pembangunan sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk, juga untuk kemudahan dalam mendistribusikan barang dan jasa. Dengan ketersediaan sistem transportasi yang memadai diharapkan berbagai aktivitas ekonomi dapat berjalan lebih lancar pula.

1.2 Ruang Lingkup

Publikasi ini menyajikan data perkembangan sarana dan prasarana transportasi yang terdiri dari transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. Data transportasi darat meliputi panjang jalan dan angkutan kereta api. Data transportasi laut mencakup data kunjungan kapal, bongkar muat barang, serta keberangkatan dan kedatangan penumpang baik untuk pelayaran dalam negeri maupun luar negeri. Sementara itu data transportasi udara meliputi lalu lintas pesawat, bongkar muat barang, jumlah penumpang berangkat dan datang baik dengan penerbangan domestik maupun internasional melalui Bandar Udara Internasional Kualanamu.

<https://sumut.bps.go.id>

KONSEP DAN DEFINISI



<https://sumut.kemendiknas.go.id/>

II. KONSEP DAN DEFINISI

2.1 Transportasi Darat

Jalan raya adalah prasarana transportasi darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali jalan kereta api/rel) yang berada diatas permukaan tanah termasuk juga jalan yang ada di bawah laut (terowongan), jalan layang dan jalan yang melintasi sungai besar/danau/laut.

Menurut status kewenangannya, jalan raya dibedakan menjadi:

- Jalan Negara atau disebut jalan nasional adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum.
- Jalan Provinsi adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Provinsi.
- Jalan Kabupaten adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten.
- Jalan Kota adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota.

Menurut jenis permukaannya, jalan raya dibedakan menjadi:

- Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya terbuat dari aspal (semua lapisan aspal).
- Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya terbuat dari lapisan kerikil yang diperkeras.
- Jalan Tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas tanah biasa.

Menurut kondisinya, jalan raya dibedakan menjadi:

- Jalan baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama dua tahun mendatang tanpa pemeliharaan/ rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- Jalan sedang adalah jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan 40–60 km per jam dan selama satu tahun mendatang tanpa pemeliharaan/ rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- Jalan dalam kondisi pelayanan mantap adalah ruas-ruas jalan dengan kondisi baik atau sesuai dengan umur rencana yang diperhitungkan serta mengikuti suatu standar tertentu.
- Jalan rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0–40 km per jam dan perlu ditambah/perbaiki pondasi jalan.

Penumpang adalah seseorang yang hanya menumpang, baik itu pesawat, kereta api, bus maupun transportasi lainnya, tetapi tidak termasuk awak yang mengoperasikan dan melayani wahana tersebut.

Terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra dan antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan umum.

Kereta Api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel, tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun yang dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, yang terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

Kilometer Penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

Rata-rata Jarak Perjalanan per Penumpang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh semua penumpang dibagi dengan jumlah penumpang yang berangkat.

Kilometer Ton adalah jumlah kilometer semua ton barang yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing dalam ton.

Rata-rata Jarak Angkut Barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

2.2 Transportasi Laut

Pelabuhan adalah kawasan yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dilengkapi dengan fasilitas kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan, keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Pelabuhan Indonesia adalah pelabuhan yang berada di wilayah negara Indonesia, sedangkan kata pelabuhan bisa diartikan sebuah fasilitas di ujung samudera, sungai, danau atau udara untuk menerima kapal dan memindahkan barang kargo maupun penumpang ke dalamnya. Pelabuhan biasanya memiliki alat-alat yang dirancang khusus untuk memuat dan membongkar muatan kapal-kapal yang berlabuh.

Pelabuhan yang Diusahakan adalah pelabuhan laut yang diselenggarakan oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan bagi kapal memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat.

Pelabuhan yang Tidak Diusahakan adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Kepelabuhan Kanwil Kementerian Perhubungan yang pembinaannya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap yang diusahakan.

Unit Penyelenggara Pelabuhan adalah lembaga pemerintah di pelabuhan sebagai otoritas yang melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian, pengawasan kegiatan kepelabuhan dan pemberian pelayanan jasa kepelabuhan untuk pelabuhan yang belum diusahakan komersial.

Syahbandar adalah pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh menteri dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran.

Badan Usaha Pelabuhan adalah badan usaha yang kegiatan usahanya khusus di bidang perusahaan terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya.

Pelayaran Dalam Negeri adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal, termasuk kapal asing yang dioperasikan secara carter oleh perusahaan pelayaran nasional bukti carter dan surat muatan.

Pelayaran Luar Negeri adalah kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

Pelayaran Nasional adalah kegiatan pelayaran yang diusahakan oleh WNI dan menggunakan bendera Indonesia.

Pelayaran Asing adalah kegiatan pelayaran yang diusahakan oleh WNA dan menggunakan bendera asing.

Pelabuhan Strategis adalah pelabuhan yang dianggap telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern, diantaranya fasilitas untuk pelayaran angkutan

peti kemas, barang curah, barang umum dan penumpang serta mempunyai kepadatan pergerakan kapal.

Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

Gross Register Ton (GRT) adalah satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geladak utama, dan pada bangunan atas ($1\text{GRT} = 2,8 \text{ M}^3$).

Bongkar Muat di Pelabuhan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelabuhan yang bersangkutan mengenai bongkar muat barang yang berasal dari pelayanan dalam negeri.

Impor adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelabuhan yang bersangkutan mengenai bongkar muat khususnya barang yang diangkut dari pelabuhan luar.

Ekspor adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di luar negeri.

Debarkasi adalah tempat pembongkaran/penurunan barang-barang, kendaraan dan penumpang.

Embarkasi adalah tempat pemuatan/penaikan barang-barang, kendaraan dan penumpang ke dalam kapal.

Penumpang adalah orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di kapal.

Penumpang Naik adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

Penumpang Turun adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari kapal asal.

Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang (peti kemas dan non peti kemas) dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal Indonesia (bongkar) atau dari luar negeri (impor).

Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang (peti kemas dan non peti kemas) ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia (muat) atau ke luar negeri (ekspor).

2.3 Transportasi Udara

Keberangkatan Pesawat adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.

Kedatangan Pesawat adalah jumlah kedatangan pesawat terbang.

Transit Pesawat adalah jumlah pesawat yang singgah di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.

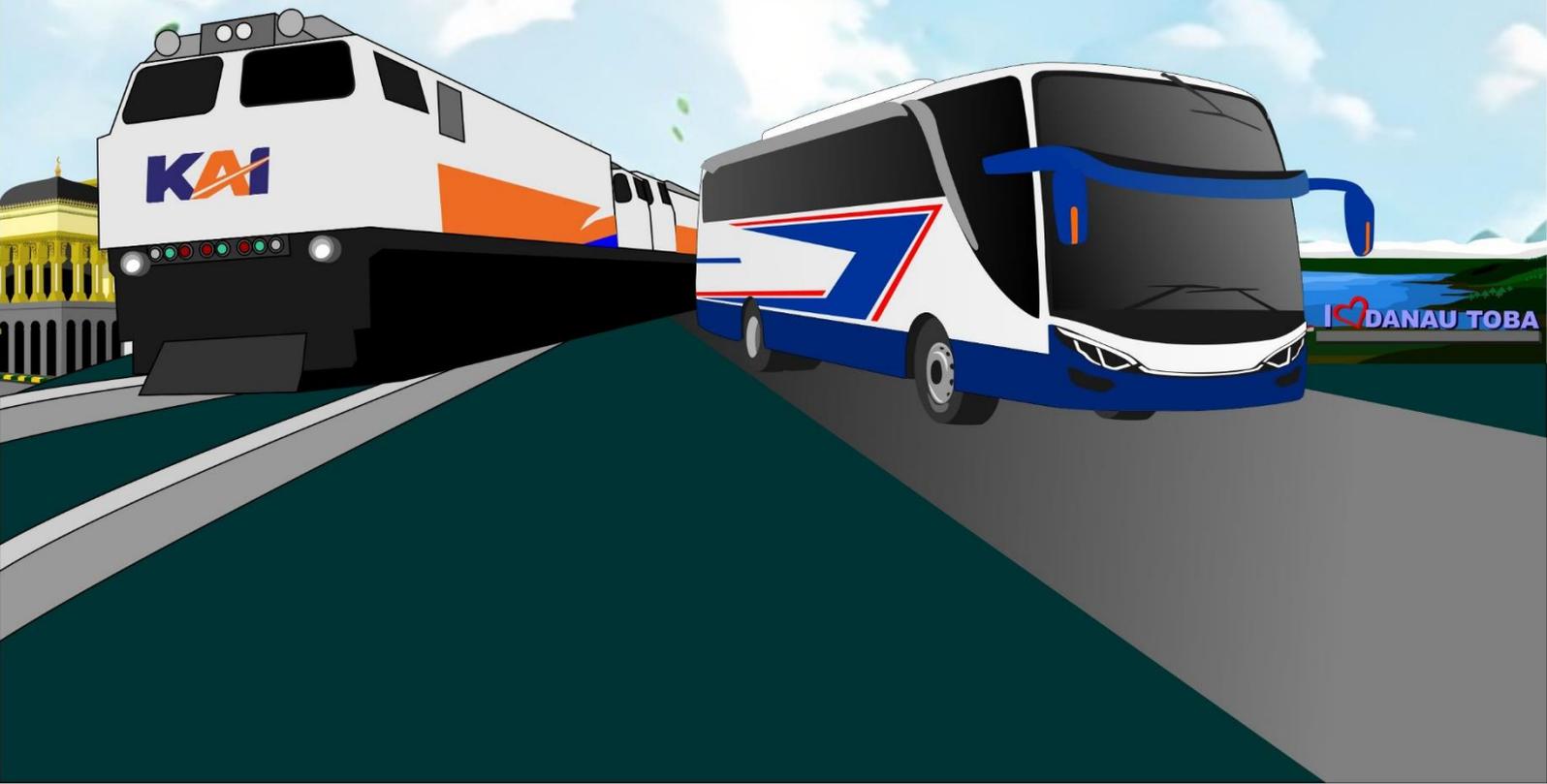
Jumlah Penumpang adalah jumlah atau banyaknya penumpang yang diangkut dengan pesawat terbang.

Banyaknya Barang yang Diangkut adalah jumlah atau banyaknya barang-barang yang diangkut dengan pesawat terbang.

2.4 Metode pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan kompilasi data administrasi pemerintah yang dilakukan secara teratur secara bulanan dan tahunan oleh BPS Provinsi Sumatera Utara dan BPS Kabupaten/Kota. Pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan keberangkatan/kedatangan penumpang diperoleh dari data Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simoppel) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) baik pelabuhan yang diusahakan maupun tidak di wilayah Provinsi Sumatera Utara yang dikumpulkan setiap bulan oleh BPS. Data lalu lintas Bandara Kualanamu diperoleh dari PT. Angkasa Pura II. Data penumpang kereta api diperoleh dari kompilasi yang dilakukan BPS di PT KAI. Sedangkan beberapa data lainnya diperoleh dari Dinas/Instansi terkait.

TRANSPORTASI DARAT



<https://sumut.kerinci.go.id>

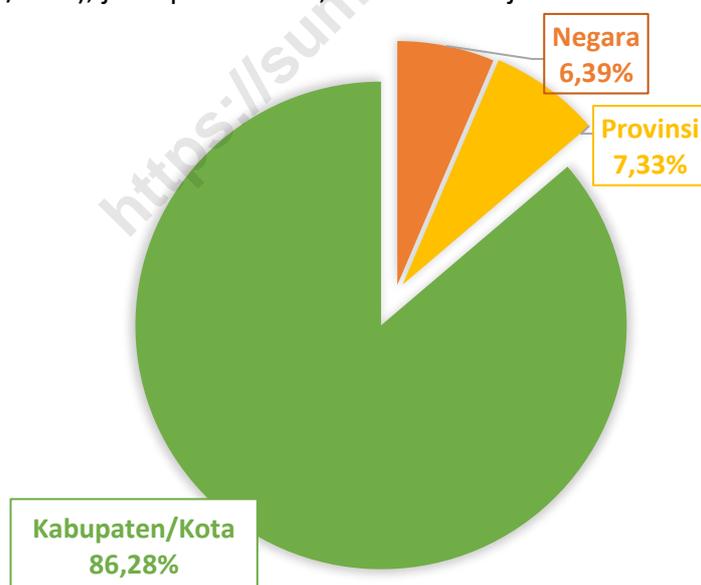
I ♥ DANAU TOBA

III. TRANSPORTASI DARAT

Untuk melihat perkembangan angkutan darat di Provinsi Sumatera Utara, akan diulas secara ringkas mengenai perkembangan sarana maupun prasarana serta hal-hal lain yang berkaitan dengan angkutan darat, antara lain panjang jalan dan kereta api. Gambaran perkembangan angkutan darat tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data sarana dan prasarana angkutan darat selama beberapa kurun waktu terakhir. Diharapkan melalui ulasan singkat ini, berbagai informasi yang berguna mengenai angkutan darat dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

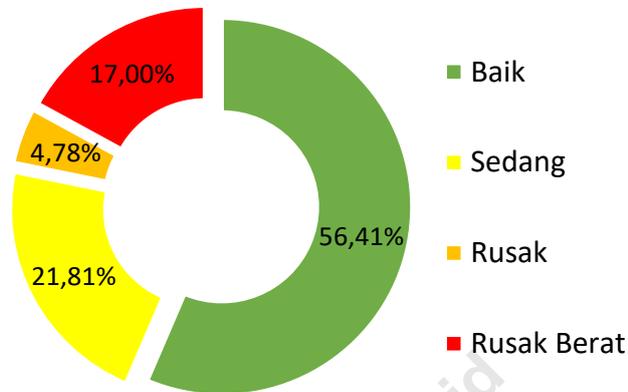
3.1 Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai penghubung antara sentra-sentra produksi dengan daerah pemasaran sangat dirasakan manfaatnya dalam meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Data panjang jalan disajikan menurut kabupaten/kota, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat, provinsi maupun kabupaten/kota), jenis permukaan, serta kondisi jalan.



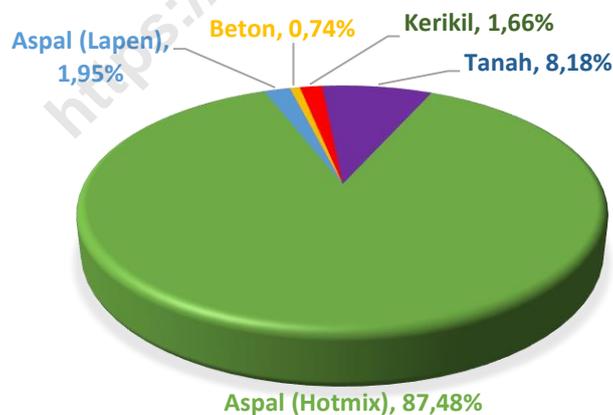
Gambar 3.1
Perbandingan Panjang Jalan
Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah (%)
di Provinsi Sumatera Utara, 2023

Pada tahun 2023, panjang jalan di Provinsi Sumatera Utara mencapai 41.004,24 kilometer. Berdasarkan tingkat kewenangan pembinaan, jalan kabupaten/kota merupakan bagian yang terbesar yaitu 35.379,07 km atau sebesar 86,28 persen dari total panjang jalan di Provinsi Sumatera Utara, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.2
Panjang Jalan Provinsi Menurut Kondisi Jalan (%), 2023

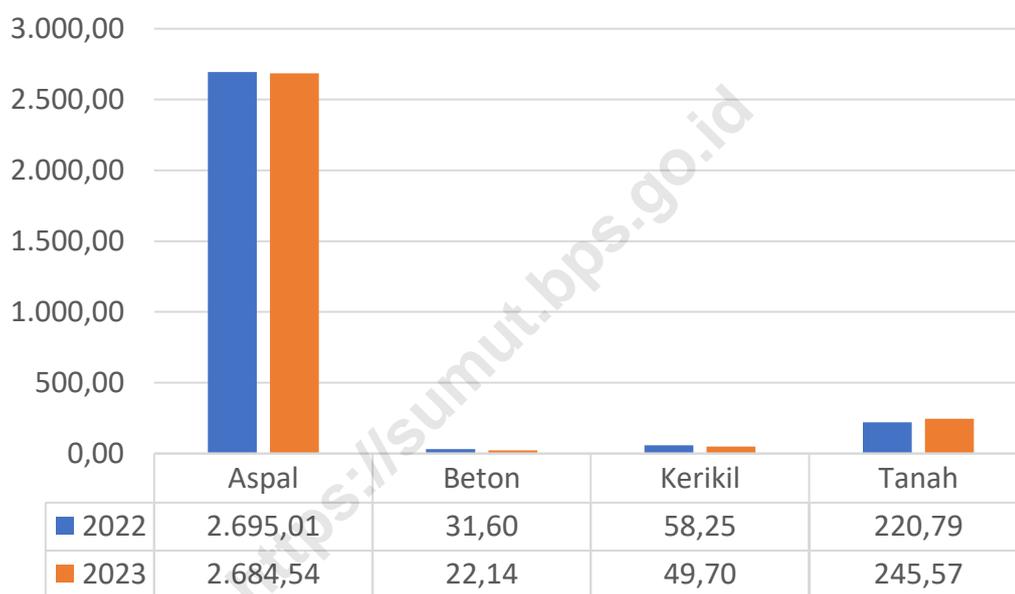
Sementara itu, jalan provinsi ada sepanjang 3.005,65 km. Merujuk pada Gambar 3.2, jika dirinci berdasarkan kondisi, maka jalan provinsi dengan kondisi baik yakni sebesar 56,41 persen dan kondisi sedang sebesar 21,81 persen. Sisanya, merupakan kondisi rusak yakni sebesar 4,78 persen, serta rusak berat sebesar 17,00 persen dari total panjang jalan provinsi di Sumatera Utara tahun 2023.



Gambar 3.3
Panjang Jalan Provinsi Menurut Jenis Permukaan (%), 2023

Pada tahun 2023, panjang jalan provinsi dengan jenis permukaan aspal Hotmix mencapai 87,48 persen dari total panjang jalan provinsi di Provinsi Sumatera Utara sedangkan aspal Linen sebesar 1,95 persen. Untuk jenis permukaan beton terdapat 0,74 persen, kerikil 1,66 persen dan tanah sebesar 8,18 persen. Hal ini divisualisasikan pada Gambar 3.3.

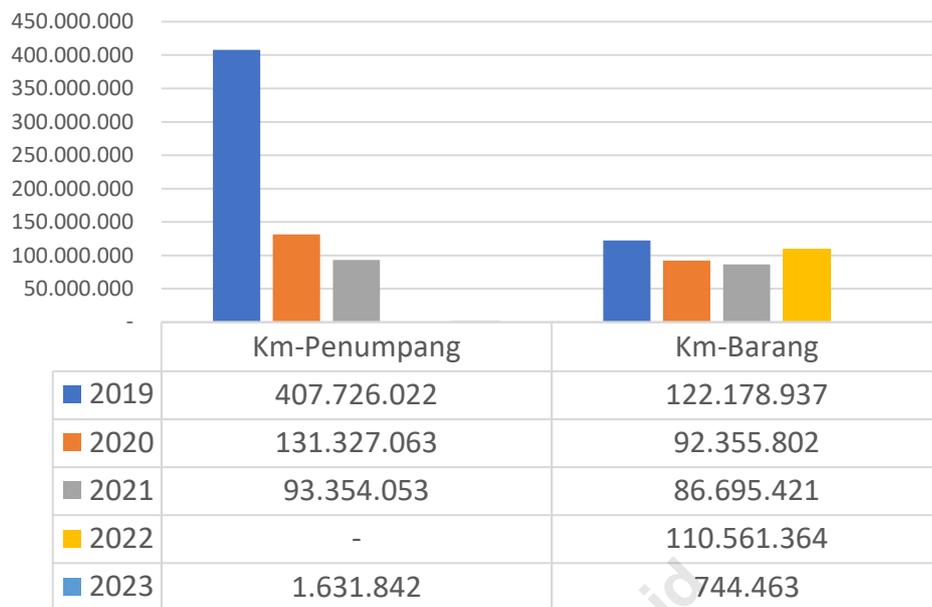
Berdasarkan Gambar 3.4, diketahui bahwa dibandingkan dengan tahun sebelumnya, panjang jalan provinsi dengan jenis permukaan aspal (baik Hotmix maupun Linen) mengalami penurunan dari semula 2.695,01 km pada tahun 2022 menjadi 2.684,54 km pada tahun 2023 (turun 0,39%). Untuk jenis permukaan beton juga menurun sebesar 29,94 persen, yakni dari semula sepanjang 31,60 km pada tahun 2022 menjadi 22,14 km pada tahun 2023. Adapun untuk permukaan jalan berupa kerikil, juga turun sebesar 14,68 persen yakni dari sepanjang 58,25 km pada tahun 2022 menjadi 49,70 km pada tahun 2023. Sebaliknya, panjang jalan provinsi dengan jenis permukaan tanah mengalami peningkatan dari sepanjang 220,79 km pada tahun 2022 menjadi sepanjang 245,57 km pada tahun 2023 (naik 11,22%).



Gambar 3.4
Panjang Jalan Provinsi Dirinci Menurut Jenis Permukaan (km), 2022–2023

3.2 Angkutan Kereta Api

Angkutan Kereta Api merupakan salah satu sarana moda transportasi massal yang cepat dan populer untuk melayani kebutuhan masyarakat karena kemampuannya mengangkut penumpang dan barang dalam jumlah besar dengan waktu tempuh yang relatif singkat tanpa ada hambatan di jalur kereta. Ketersediaan angkutan kereta api sangat diperlukan dalam mendukung mobilitas penduduk maupun barang antar wilayah. Oleh karena itu, diperlukan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan angkutan kereta api di Indonesia bagi kepentingan pembangunan di sektor transportasi.

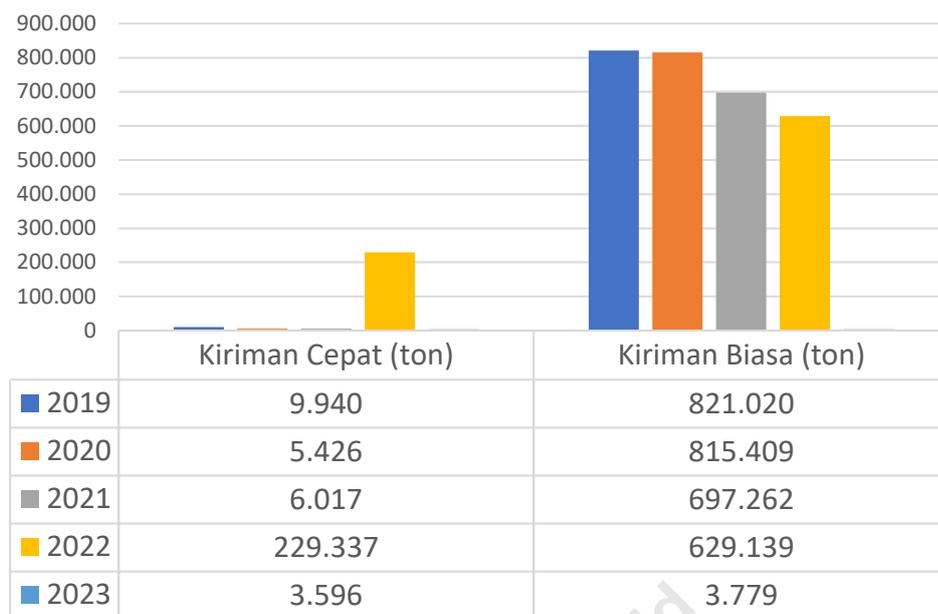


Gambar 3.5
Perkembangan Km-Penumpang dan Km-Barang Angkutan Kereta Api, 2019–2023

Selama periode 2019–2023, km-penumpang kereta api yang tertinggi terjadi pada tahun 2019 yakni sebesar 407.726.022 km-penumpang. Sementara itu, pada tahun 2023, terdapat 1.631.842 km-penumpang kereta api di Provinsi Sumatera Utara. Adapun untuk km-barang, selama periode 2019–2023, kondisi tertinggi terjadi pada tahun 2019 juga yakni sebesar 122.178.937 km-barang. Adapun yang terendah terjadi pada tahun 2023 yakni sebesar 744.463 km-barang. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah km-barang pada tahun 2023, mengalami penurunan sebesar 99,99 persen dibandingkan tahun 2022.

Selain sebagai angkutan penumpang dan barang, kereta api juga menerima pengiriman barang, baik kiriman biasa maupun cepat. Pada periode 2019–2023, kiriman biasa/umum barang melalui angkutan kereta api, yang tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 821.020 ton dan yang terendah pada tahun 2023 sebesar 3.779 ton. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terjadi penurunan sebesar 99,40 persen dari semula 629.139 ton pada tahun 2022 menjadi 3.779 ton pada tahun 2023 tersebut.

Untuk kiriman barang cepat, selama periode 2019–2023, total kiriman barang cepat yang tertinggi terjadi di tahun 2022 yaitu mencapai 229.337 ton. Adapun yang terendah adalah pada tahun 2023 yakni 3.596 ton. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kiriman barang cepat melalui angkutan kereta api di tahun 2023 ini turun sebesar 98,43 persen dari yang semula sebesar sebagaimana yang diilustrasikan pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6
Perkembangan Kiriman Barang Cepat dan Biasa Angkutan Kereta Api, 2019–2023

TRANSPORTASI LAUT

<https://sumut.pps.go.id>

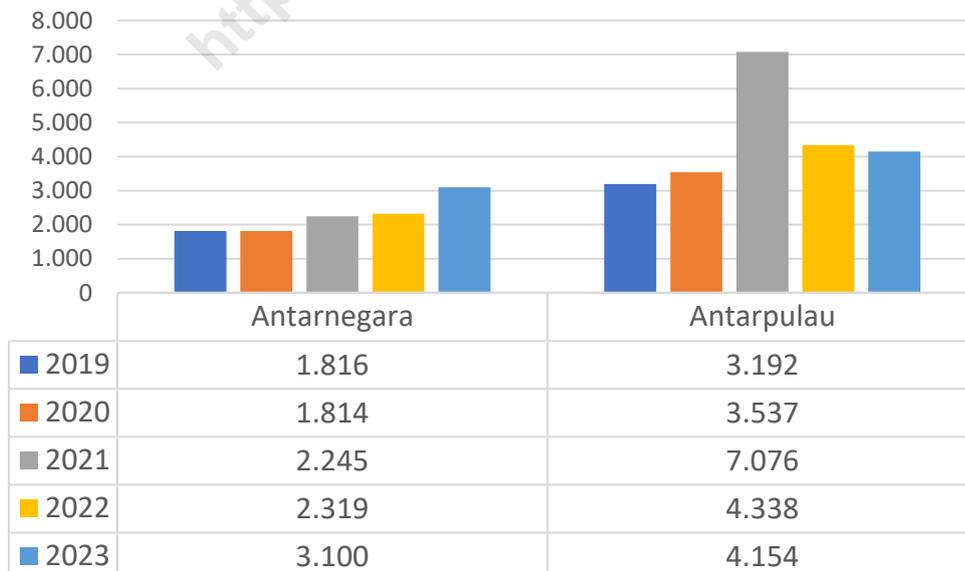


IV. TRANSPORTASI LAUT

Secara umum, kegiatan pelabuhan terdiri dari bongkar muat barang, kunjungan kapal, serta keberangkatan & kedatangan penumpang, baik untuk pelayaran dalam negeri maupun luar negeri melalui pelabuhan. Pada pelabuhan yang diusahakan, arus kunjungan kapal untuk pelayaran antarnegara selama tahun 2023 mencapai 3.100 unit, dengan GRT sebesar 24.966.635. Pada tahun yang sama, untuk arus kunjungan kapal antar pulau mencapai 4.154 unit, dengan GRT sebesar 24.806.548. Adapun pada pelabuhan yang tidak diusahakan, pelayaran antarpulau selama tahun 2023 adalah 4.071 unit, dengan GRT sebesar 744.793 ton.

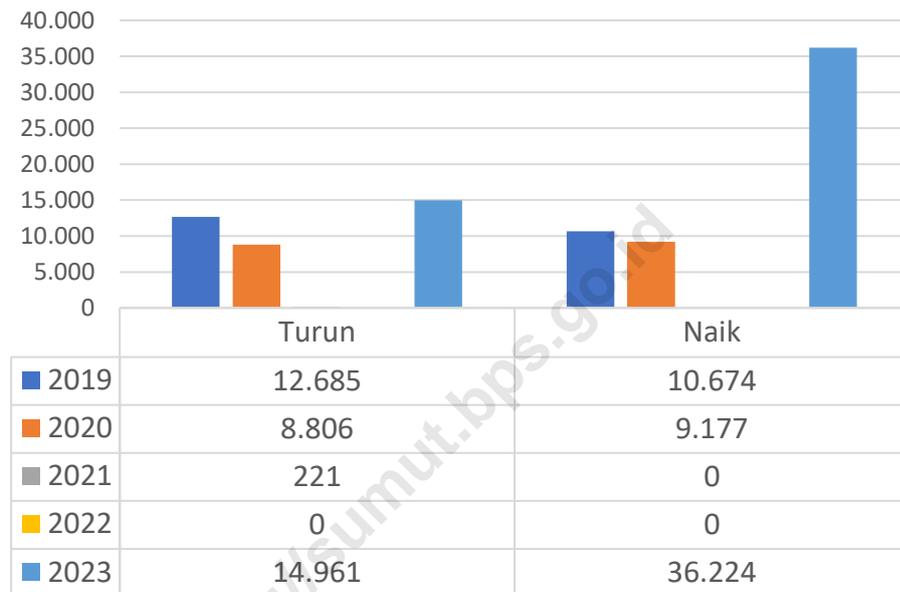
4.1 Kunjungan Kapal dan Penumpang

Jika dibandingkan tahun sebelumnya, arus kunjungan kapal untuk pelayaran antarnegara melalui pelabuhan yang diusahakan mengalami peningkatan sebesar 33,68 persen dari semula 2.319 unit pada tahun 2022 menjadi 3.100 unit pada tahun 2023. Tahun 2023 tercatat sebagai tahun dengan arus kunjungan kapal antar negara yang tertinggi di antara kurun waktu 2019–2023. Sementara itu, untuk pelayaran antarpulau melalui pelabuhan yang diusahakan, tercatat ada penurunan kunjungan sebesar 4,24 persen dari semula sebanyak 4.338 unit di tahun 2022 menjadi 4.154 unit pada tahun 2023. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1
Perkembangan Kunjungan Kapal Antarnegara dan Antarpulau Melalui Pelabuhan yang Diusahakan (unit), 2019–2023

Dari segi penumpang antarnegara, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 4.2, selama kurun waktu 2019–2023, terkait penumpang antarnegara yang turun melalui pelabuhan yang diusahakan, arus tertingginya terjadi di tahun 2023 ini yakni sebanyak 14.961 orang. Sejalan dengan itu, arus tertinggi untuk penumpang yang turun juga tercatat di tahun 2023, yakni sebanyak 36.224 orang. Arus penumpang ini meningkat drastis dibanding tahun 2022 dimana sama sekali tidak terdapat penumpang antarnegara yang naik maupun turun melalui pelabuhan yang diusahakan.

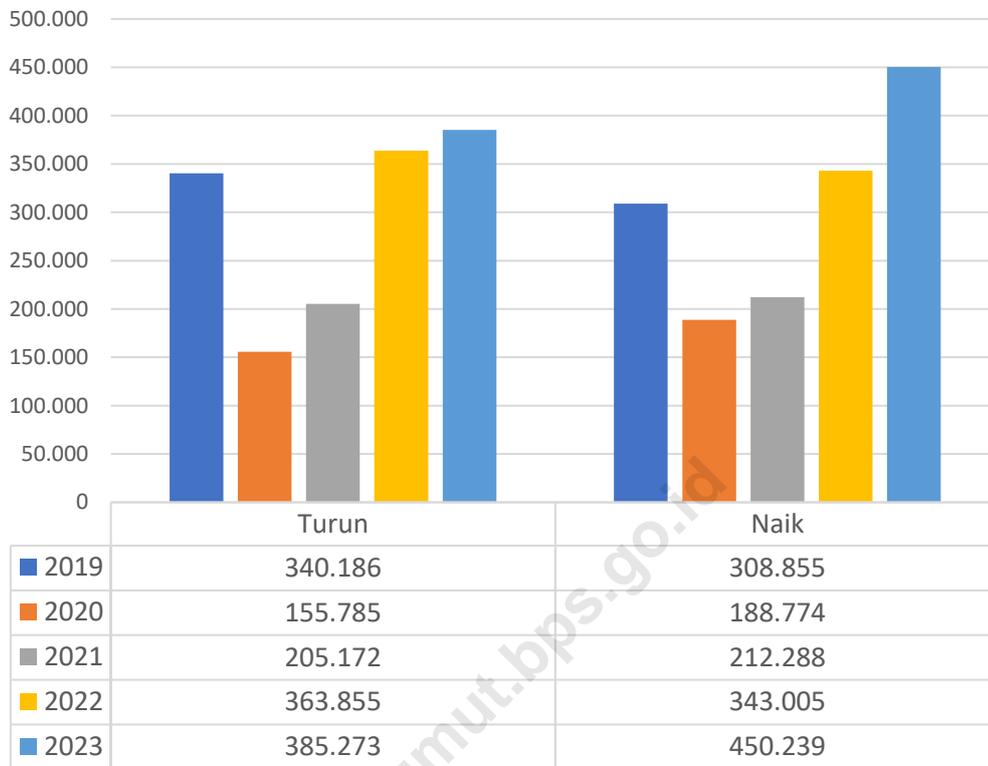


Gambar 4.2
Arus Penumpang Antarnegara (orang)
Melalui Pelabuhan yang Diusahakan, 2019–2023

Adapun untuk penumpang antarpulau, dengan merujuk ke Gambar 4.3 dapat terlihat bahwa selama tahun 2019–2023, jumlah penumpang baik yang turun maupun naik, melalui pelabuhan yang diusahakan, cukup berfluktuasi. Untuk penumpang antarpulau yang turun melalui pelabuhan yang diusahakan, arus yang terbanyak terjadi di tahun 2023 yakni 385.273 orang. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2023 ini tercatat ada peningkatan arus penumpang turun sebesar 5,89 persen dibanding tahun sebelumnya yang sebanyak 363.855 orang. Sementara itu, arus penumpang turun antarpulau melalui pelabuhan yang diusahakan, yang terendah terjadi di tahun 2020 (terdapat 155.785 orang).

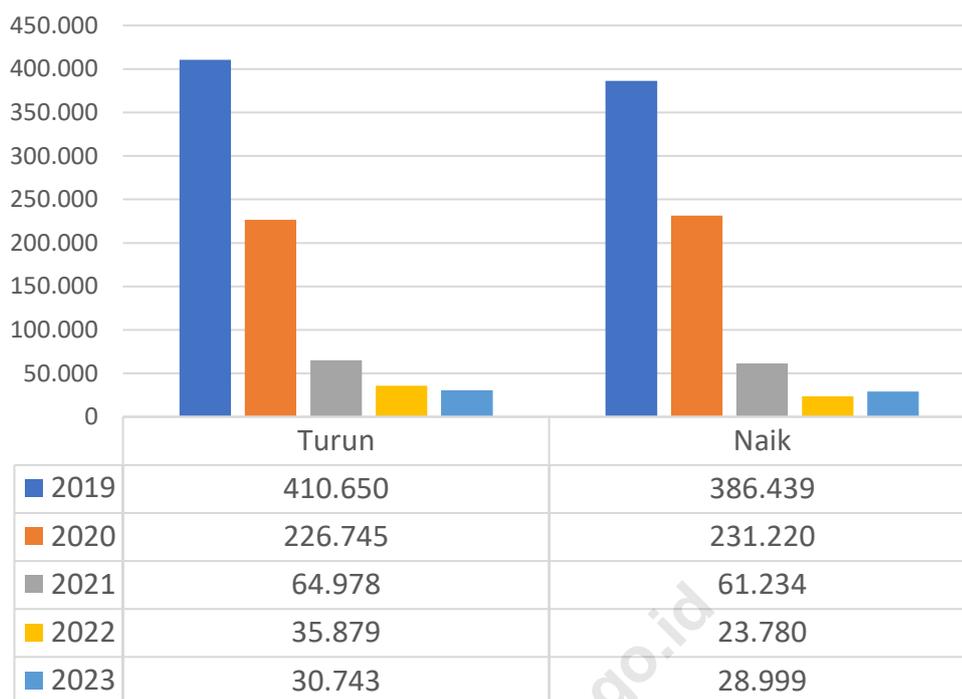
Untuk penumpang antarpulau yang naik melalui pelabuhan yang diusahakan, pada periode 2019–2023, tercatat bahwa arus yang tertinggi terjadi di 2023 juga. Pada tahun 2023, ada sebanyak 450.293 orang penumpang antarpulau yang naik melalui pelabuhan yang diusahakan. Jumlah ini naik sebesar 31,26 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya (yaitu 343.005 orang pada tahun 2022). Adapun di kurun waktu 5 tahun tersebut, arus terendah terkait

penumpang antarpulau yang naik melalui pelabuhan yang diusahakan, tercatat ada di tahun 2020, yakni sebanyak 188.774 orang.



Gambar 4.3
Arus Penumpang Antarpulau Turun dan Naik (orang)
Melalui Pelabuhan yang Diusahakan, 2019–2023

Jika ditinjau dari segi pelabuhan yang tidak diusahakan, selama periode 2019–2023, arus tertinggi terkait penumpang yang turun terjadi pada tahun 2019, yakni sebanyak 410.650 orang, sedangkan arus terendah terjadi pada tahun 2013, yakni sebanyak 30.743 orang. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah penumpang yang turun di tahun 2023 ini mengalami penurunan sebesar 14,31 persen dari yang semula sebanyak 35.879 orang pada tahun 2022. Adapun terkait penumpang yang naik melalui pelabuhan yang tidak diusahakan, arus tertinggi terjadi pada tahun 2019 juga yakni sebanyak 386.439 orang. Sementara itu, arus terendahnya terjadi pada tahun 23.780 orang. Pada tahun 2023 sendiri, arus penumpang naik adalah sebanyak 28.999 orang, atau mengalami peningkatan sebesar 21,95 persen dibanding tahun 2022. Perkembangan ini dapat dilihat melalui visualisasi pada Gambar 4.4. berikut.

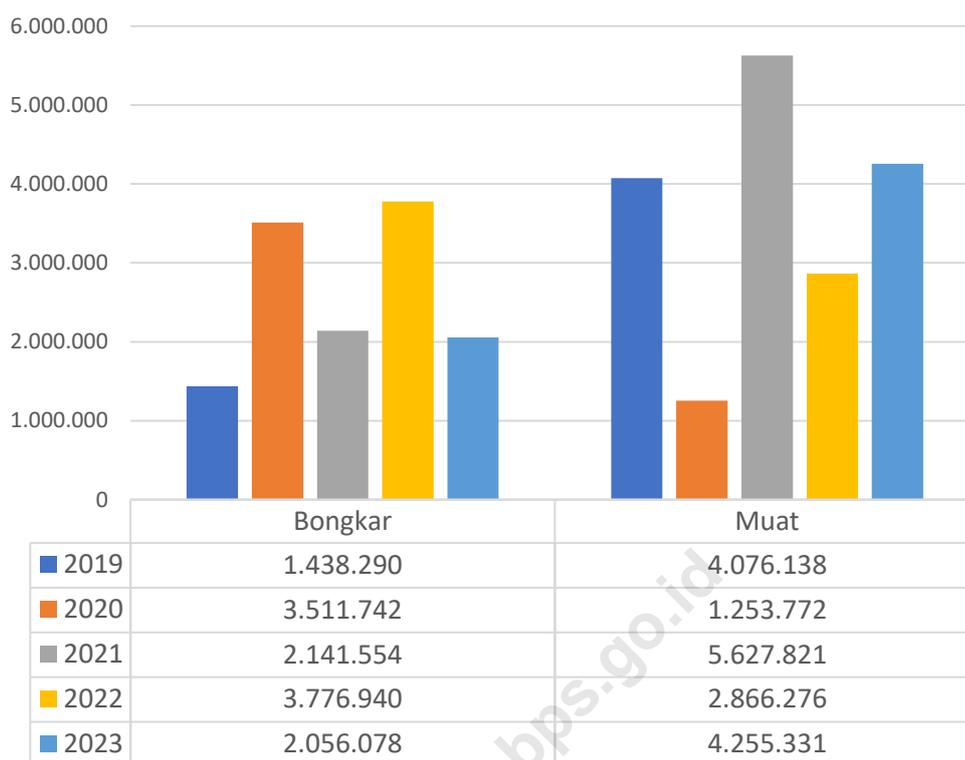


Gambar 4.4
Arus Penumpang Turun dan Naik (orang)
Melalui Pelabuhan yang Tidak Diusahakan, 2019–2023

4.2 Bongkar Muat Barang

Dari segi bongkar muat barang, pada periode 2019–2023, arus bongkar barang antarnegara yang tertinggi, melalui pelabuhan yang diusahakan, terjadi pada tahun 2022, yakni mencapai 3.776.940 ton. Sementara itu, arus bongkar yang terendah terjadi pada tahun 2019, dimana terjadi bongkar barang antarnegara sebesar 1.438.290 ton melalui pelabuhan yang diusahakan. Pada tahun 2023 sendiri, arus bongkar barang ini mencapai 2.056.078 ton, yang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tercatat mengalami penurunan sebesar 45,56 persen (dari yang semula sebanyak 3.776.940 ton pada tahun 2022). Hal ini divisualisasikan pada Gambar 4.5 berikut.

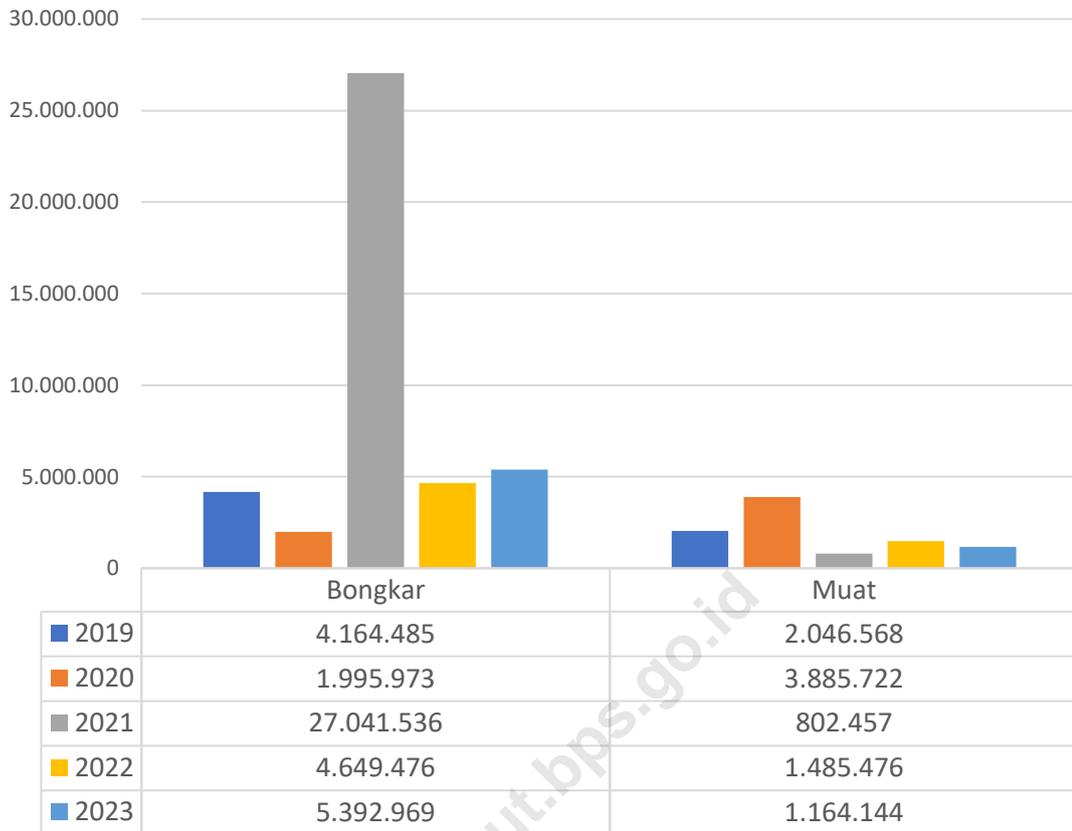
Pada Gambar 4.5 tersebut, juga terdapat informasi arus muat barang antar negara melalui pelabuhan yang diusahakan. Arus tertinggi, selama periode 5 tahun tersebut, terjadi pada tahun 2021, yang mencapai 5.627.821 ton muatan barang. Adapun yang terendah adalah pada tahun 2020, dimana arus muat barang saat itu adalah sebesar 1.253.772 ton. Untuk tahun 2023, arus muat barang antarnegara melalui pelabuhan yang diusahakan ini mencapai 4.255.331 ton (naik 48,46 persen dibanding tahun 2022).



Gambar 4.5
Arus Bongkar Muat Barang Antarnegara (ton)
Melalui Pelabuhan yang Diusahakan, 2019–2023

Jika ditinjau dari segi antarpulau, arus bongkar muat barang selama periode 2019–2023 adalah sebagaimana yang tersaji pada Gambar 4.6. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa untuk arus bongkar barang antarpulau, melalui pelabuhan yang diusahakan, tertinggi terjadi di tahun 2021 (sebesar 27.041.536 ton) dan yang terendah pada tahun 2020 (sebesar 1.995.973 ton). Pada tahun 2023 sendiri arus bongkar barang mencapai 5.392.969 ton atau dengan kata lain, ada peningkatan sebesar 15,99 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya (yakni sebesar 4.649.476 ton pada tahun 2022).

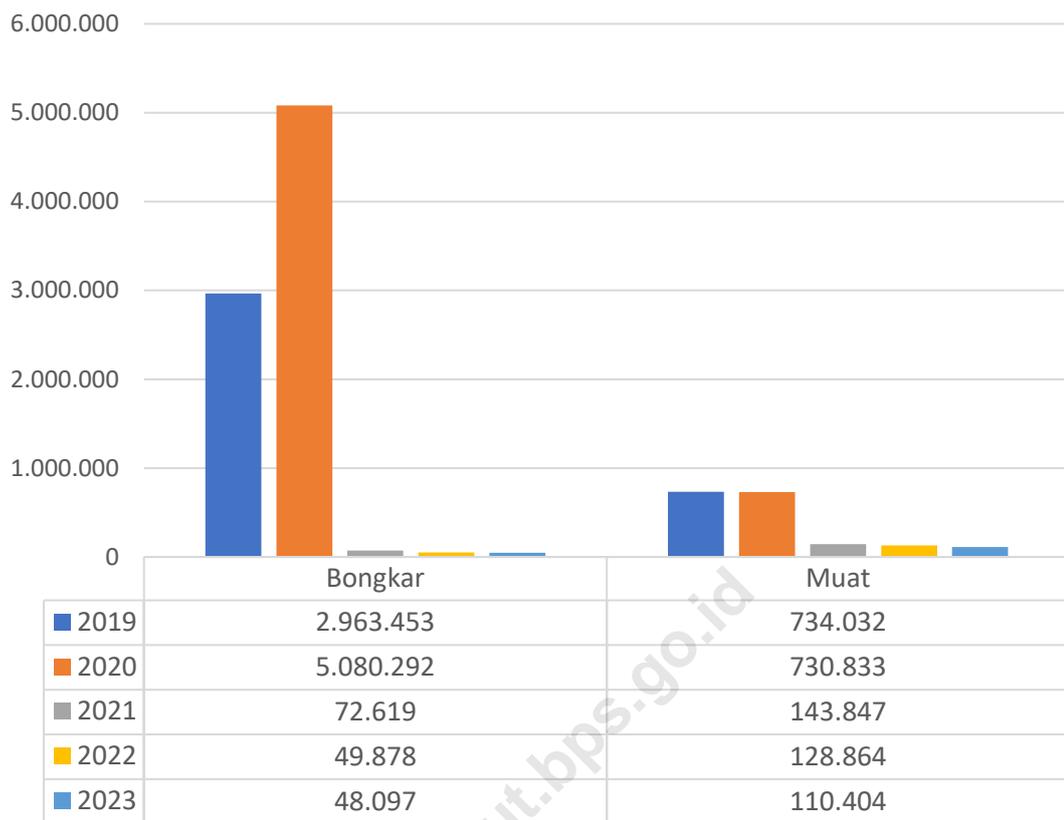
Adapun untuk barang yang dimuat antarpulau, selama periode yang sama, arus tertinggi terjadi pada tahun 2020 (mencapai 3.885.722 ton), sedangkan yang terendah adalah pada tahun 2021 (sebesar 802.457 ton). Untuk tahun 2023, arus muat barang antarpulau melalui pelabuhan yang diusahakan tercatat sebesar 1.164.144 ton, atau terjadi penurunan sebesar 21,63 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (yakni 1.485.476 ton pada tahun 2022).



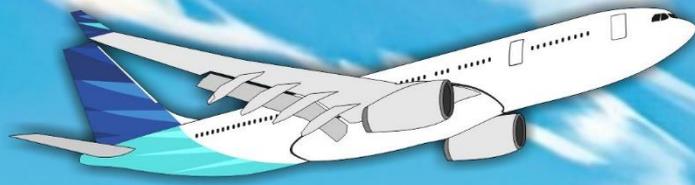
Gambar 4.6
Arus Bongkar Muat Barang Antarpulau (ton)
Melalui Pelabuhan yang Diusahakan, 2019–2023

Adapun kondisi arus bongkar muat barang melalui pelabuhan yang tidak diusahakan pada periode 2019–2023, tersaji pada Gambar 4.7. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa untuk arus bongkar tertinggi terjadi di tahun 2020 yaitu sebesar 5.080.292 ton, sedangkan yang terendah pada tahun 2023 yaitu sebesar 48.097 ton. Pada tahun 2023 tersebut, arus bongkar barang mengalami penurunan sebanyak 3,57 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sementara itu, untuk kegiatan muat barang melalui pelabuhan yang tidak diusahakan selama kurun waktu yang sama, arus yang tertinggi terjadi pada tahun 2019 dimana total barang yang dimuat mencapai 734.032 ton. Di sisi lain, arus terendah terjadi pada tahun 2023 yakni sebesar 110.404 ton. Total barang yang dimuat melalui pelabuhan yang tidak diusahakan pada tahun 2023 ini turun sebanyak 14,33 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (yaitu 128.864 ton pada tahun 2022).



Gambar 4.7
Arus Bongkar Muat Barang (ton)
Melalui Pelabuhan yang Tidak Diusahakan, 2019–2023



TRANSPORTASI UDARA

<https://sumut.kps.go.id/>

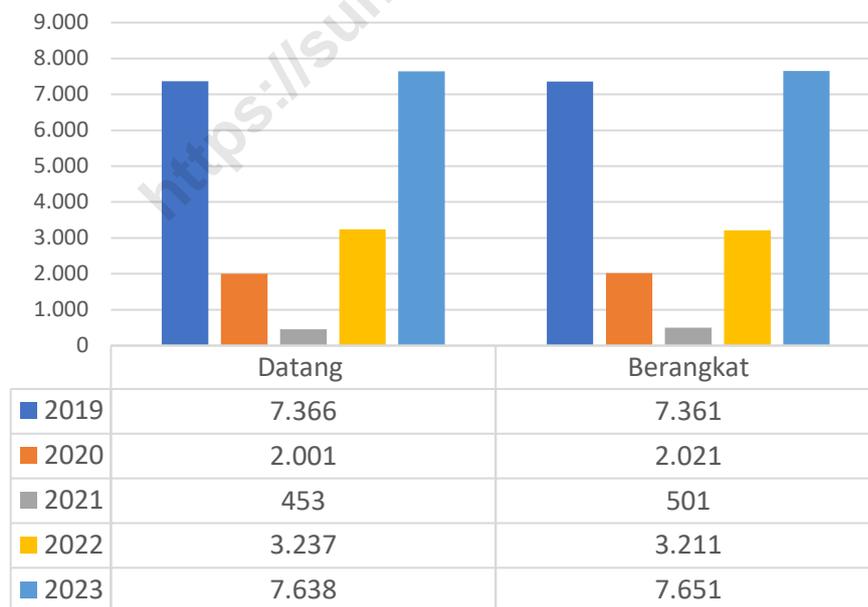


V. TRANSPORTASI UDARA

Bandar udara merupakan sebuah simpul dalam suatu sistem transportasi yang berfungsi sebagai terminal tempat terjadinya transfer perjalanan orang dan barang dari moda udara ke moda lain dan sebaliknya. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No.70 Tahun 2001 Tentang Kebandarudaraan, bahwa bandar udara adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang dan atau bongkar muat kargo dan atau pos/paket serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat pemindahan antar moda transportasi.

Informasi transportasi udara yang disajikan dalam publikasi ini meliputi lalu lintas angkutan udara yang diproduksi di bandar udara Kualanamu, baik pada penerbangan domestik maupun internasional. Produksi suatu bandar udara (bandara) dapat dilihat dari indikator-indikator yang dihasilkan seperti jumlah pesawat yang berangkat dan datang; jumlah penumpang yang berangkat, datang dan transit; serta bagasi, barang dan pos/paket yang dibongkar dan dimuat di suatu bandar udara.

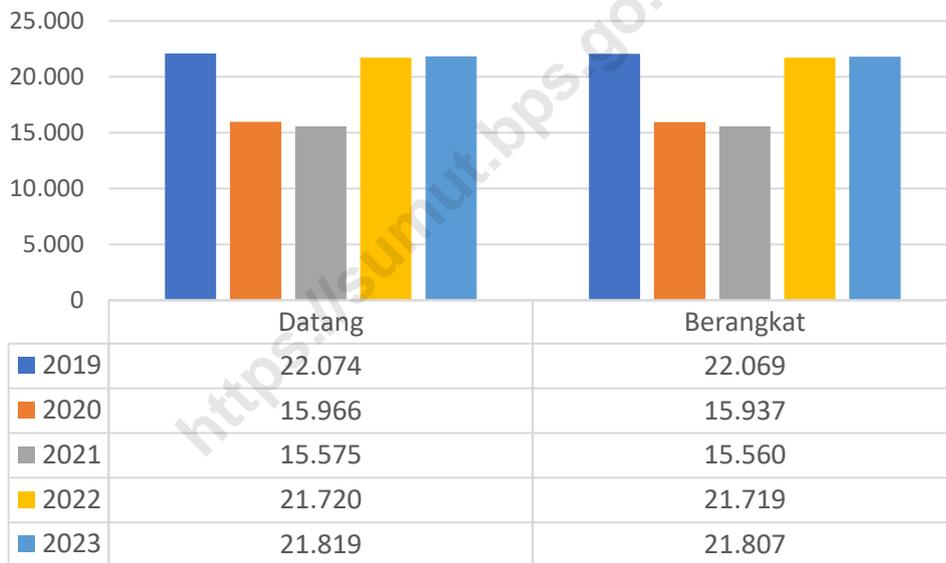
5.1 Arus Pesawat



Gambar 5.1
Jumlah Penerbangan Internasional (kali)
Melalui Bandar Udara Kualanamu, 2019–2023

Berdasarkan informasi pada Gambar 5.1, selama periode 2019–2023, jumlah kedatangan pesawat internasional melalui Bandara Kualanamu yang terendah terjadi pada tahun 2021 yakni sebanyak 453 penerbangan sedangkan yang tertinggi terjadi pada tahun 2023, yakni sebanyak 7.638 penerbangan. Pada tahun 2023 tersebut, terjadi peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut mencapai 135,96 persen (dari yang semula sebanyak 3.211 kedatangan pesawat internasional pada tahun 2022).

Dari Gambar 5.1., juga dapat diketahui bahwa jumlah keberangkatan internasional terendah terjadi pada tahun 2021 (terdapat 501 penerbangan), sedangkan yang tertinggi adalah pada tahun 2023. Pada tahun 2023, terdapat 7.651 kali penerbangan domestik yang melalui Bandara Kualanamu. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah keberangkatan internasional tersebut meningkat pesat hingga 128,27 persen (dari semula sebanyak 3.211 kali penerbangan internasional di tahun 2022).



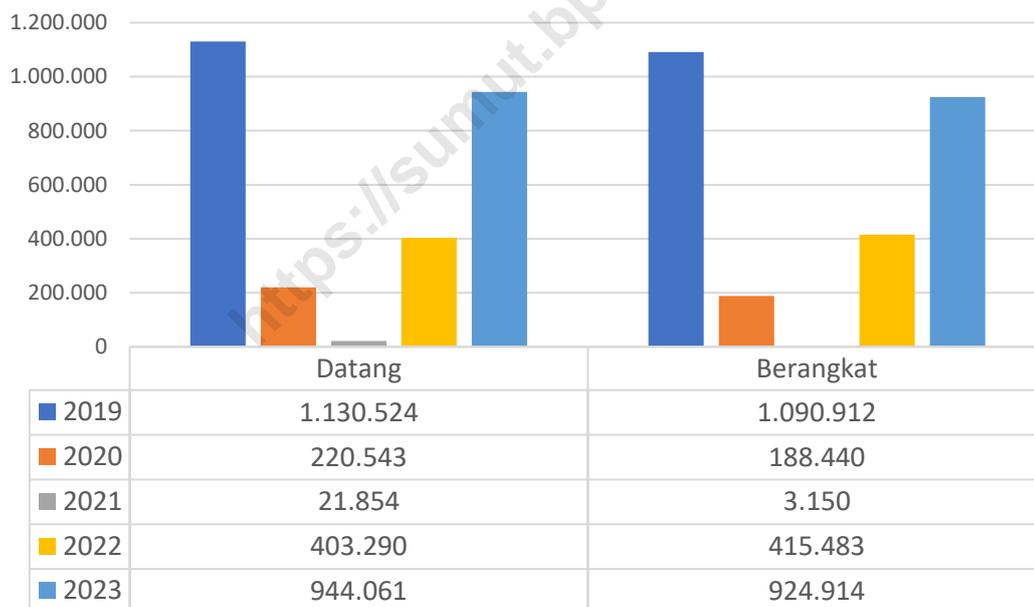
Gambar 5.2
Jumlah Penerbangan Domestik (kali)
Melalui Bandar Udara Kualanamu, 2019–2023

Adapun pada sisi penerbangan domestik, selama periode 2019–2023, jumlah kedatangan tertinggi terjadi pada tahun 2019 yakni sebanyak 22.074 kali penerbangan, sedangkan yang terendah adalah pada tahun 2021 yakni sebanyak 15.575 penerbangan. Pada tahun 2023, jumlah penerbangan domestik yang datang melalui bandara Kualanamu ini adalah sebanyak 21.819 kali, yang berarti meningkat sebanyak 0,46 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (yakni 21.720 kali penerbangan pada tahun 2022). Informasi ini divisualisasikan pada Gambar 5.2.

Merujuk pada Gambar 5.2 tersebut, juga dapat diketahui bahwa dari segi keberangkatan pesawat domestik, arus terbanyak terjadi pada tahun 2019 juga (terdapat 22.069 kali penerbangan), sementara yang terendah terjadi pada tahun 2021 (ada sebanyak 15.560 kali penerbangan domestik). Pada tahun 2023 sendiri, jumlah kedatangan pesawat domestik yang melalui Bandara Kualanamu tercatat ada sebanyak 21.807 kali; meningkat sebesar 0,41 persen dibanding tahun sebelumnya (yakni 21.719 kali di tahun 2022).

5.2 Arus Penumpang

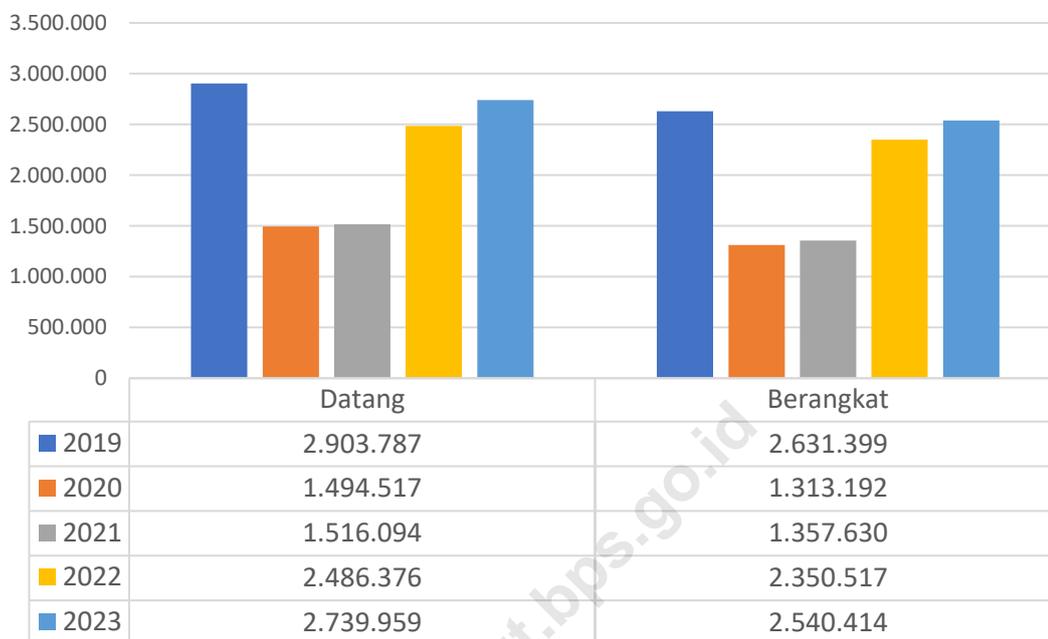
Dari segi penumpang, selama periode 2019–2023, penumpang internasional yang datang melalui Bandara Kualanamu, mencetak arus yang tertinggi di pada tahun 2019 (sebanyak 1.090.912 orang) dan yang terendah di pada tahun 2021 (sebanyak 21.854 orang). Untuk tahun 2023 sendiri, jumlah penumpang penerbangan internasional yang datang melalui Bandara Kualanamu mencapai 944.061 orang, Jumlah tersebut naik signifikan (sebesar 134.09 persen) jika dibandingkan tahun sebelumnya (403.290 orang pada tahun 2022). Hal ini sebagaimana yang dapat dilihat pada Gambar 5.3. berikut.



Gambar 5.3
Jumlah Penumpang Internasional (orang)
Melalui Bandar Udara Kualanamu, 2019–2023

Dari Gambar 5.3 tersebut, juga dapat terlihat bahwa jumlah penumpang internasional yang berangkat melalui Bandara Kualanamu selama periode 2019–2023, mencetak arus tertinggi terjadi di tahun 2019 juga (sebanyak 1.090.912 orang) dan yang terendah adalah pada tahun 2021 (sebanyak 3,150 orang). Sementara, pada tahun 2023, penumpang internasional yang berangkat dari

Bandara Kualanamu ada sebanyak 924.914 orang. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah pada tahun 2023 tersebut sudah naik signifikan (sebesar 122,61 persen dari semula 415.483 orang pada tahun 2022).



Gambar 5.4

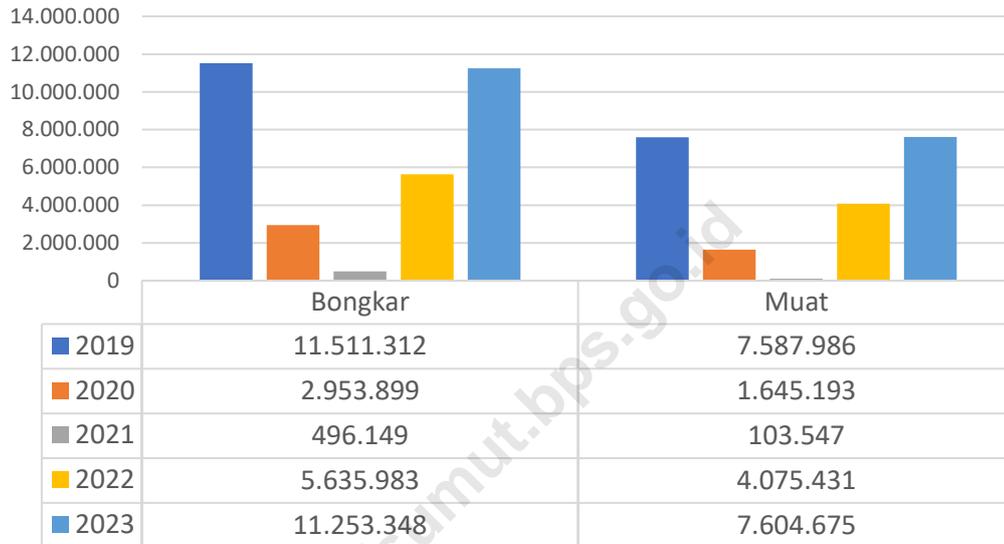
Jumlah Penumpang Domestik Melalui Bandar Udara Kualanamu (orang), 2019–2023

Untuk penerbangan domestik, jumlah penumpang yang datang pada periode 2019–2023 mencapai arus tertinggi pada tahun 2019 (sebanyak 2.903.787 orang) dan terendah pada tahun 2020 (sebanyak 1.494.517 orang). Pada tahun 2023, penumpang domestik yang datang melalui Bandara Kualanamu ada sebanyak 2.739.959 orang, yang merupakan peningkatan (sebesar 10,20 persen) jika dibandingkan tahun 2022 dimana terdapat 2.486.376 orang penumpang. Informasi ini dapat ditemukan pada Gambar 5.4.

Pada Gambar 5.4. tersebut juga dapat diketahui bahwa jumlah penumpang domestik yang berangkat melalui Bandara Kualanamu pada periode 2019–2023, mencapai level tertinggi terjadi pada tahun 2019 (ada 2.631.399 orang penumpang) dan level terendah ada di tahun 2020 (sebanyak 1.313.192 orang). Di tahun 2023, jumlah penumpang domestik yang berangkat melalui Bandara Kualanamu mencapai 2.540.414 orang, jumlah ini naik 8,08 persen dibandingkan tahun sebelumnya yakni 2.350.517 orang.

5.3 Bongkar Muat Bagasi dan Barang

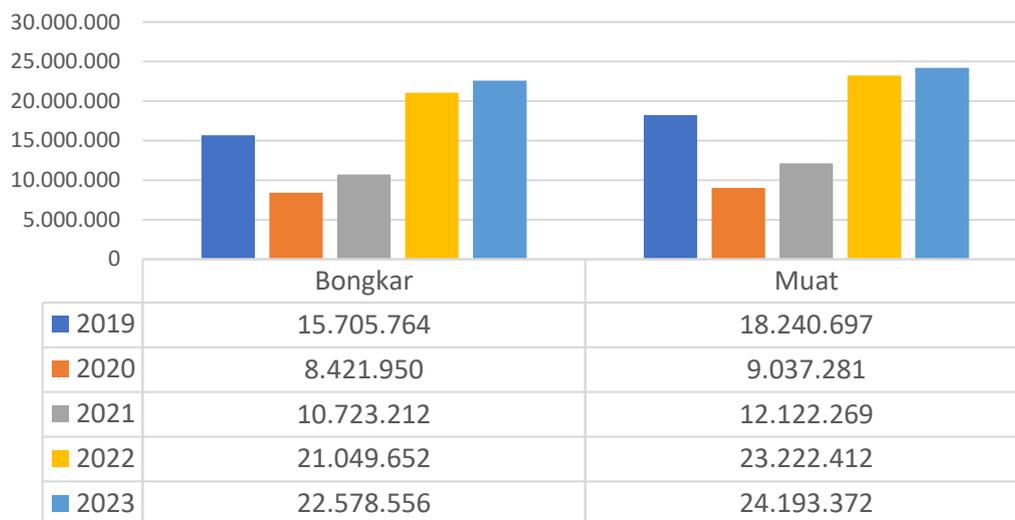
Selama periode 2019–2023, jumlah bagasi internasional yang dibongkar melalui Bandar Udara Kualanamu mencatat angka tertinggi pada tahun 2019 (yakni 11.511.312 bagasi) dan yang terendah adalah pada tahun 2021 (496.149 bagasi). Di tahun 2023, jumlah bagasi internasional yang dibongkar melalui Bandara Kualanamu ada sebanyak 11.253.348 bagasi. Jumlah ini naik signifikan (99,67 persen) dibandingkan tahun sebelumnya yakni 5.635.983 bagasi. Informasi ini divisualisasikan pada Gambar 5.5.



Gambar 5.5
Jumlah Bagasi Internasional Melalui Bandar Udara Kualanamu (kg), 2019–2023

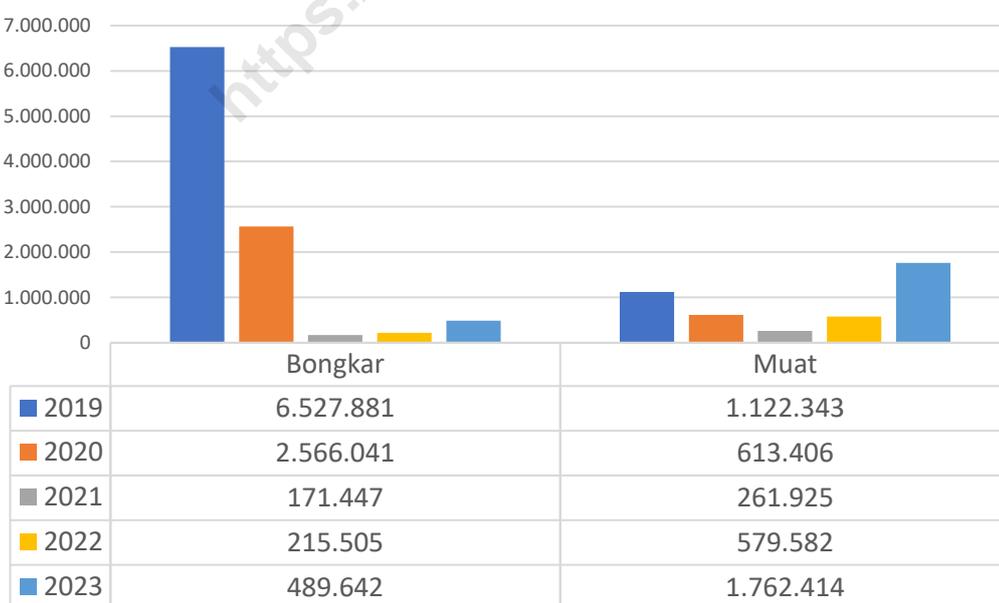
Berdasarkan Gambar 5.5, juga dapat diketahui bahwa selama periode 2019–2023, jumlah bagasi internasional yang dimuat melalui Bandara Kualanamu mencapai level terendah pada tahun 2021 (103.547 bagasi). Sementara itu, level tertinggi ada di tahun 2023 (7.604.675 bagasi). Jumlah bagasi di tahun 2023 tersebut meningkat sebesar 88,60 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (yakni 4.075.431 bagasi pada tahun 2022).

Adapun untuk bagasi domestik, selama periode 2019–2023, level terendah bongkar dan muat barang terjadi pada tahun 2020, yakni ada sebanyak 8.421.950 bagasi yang dibongkar dan 9.037.281 bagasi yang dimuat. Sementara itu, level bongkar dan muat bagasi domestik tertinggi ada pada tahun 2023. Pada tahun 2023, ada sebanyak 22.578.556 bagasi yang dibongkar (naik 7,26 persen dibanding tahun sebelumnya) dan 24.193.372 bagasi yang dimuat (naik 4,18 persen dibanding tahun sebelumnya) pada penerbangan domestik melalui Bandara Kualanamu. Informasi ini diilustrasikan lewat Gambar 5.6 berikut.



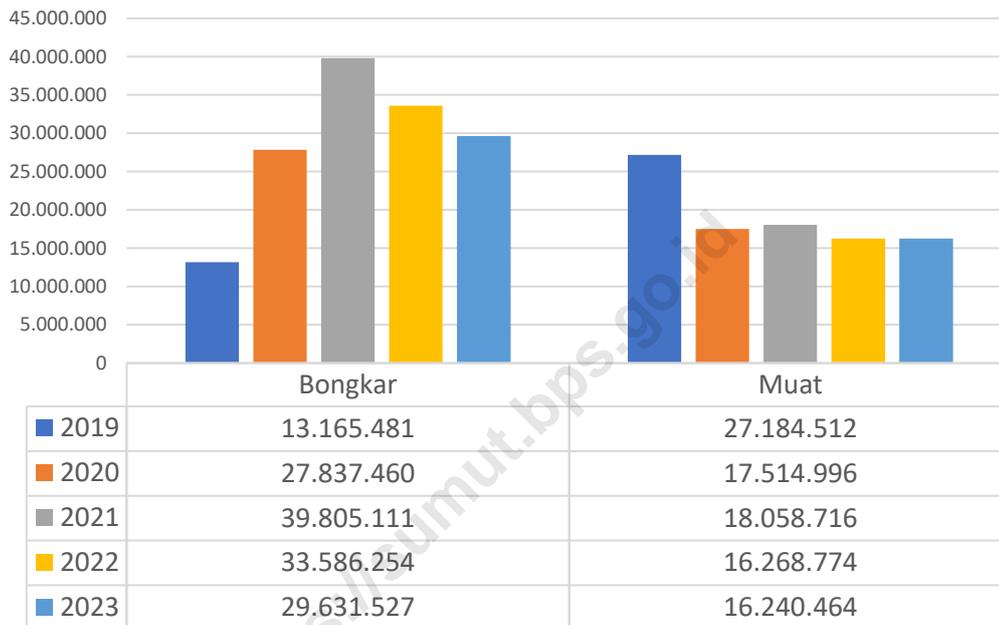
Gambar 5.6
Jumlah Bagasi Domestik Melalui Bandar Udara Kualanamu (kg),
2019–2023

Adapun untuk informasi bongkar dan muat barang (dalam kg) yang terjadi pada penerbangan internasional yang melalui Bandara Kualanamu selama tahun 2019–2023, dapat divisualisasikan sebagaimana pada Gambar 5.7. Terlihat bahwa pada periode tersebut, level terendah barang yang dibongkar dan dimuat terjadi pada tahun 2021, yakni terdapat 171.447 kg bagasi yang dibongkar dan 261.925 kg bagasi yang dimuat.



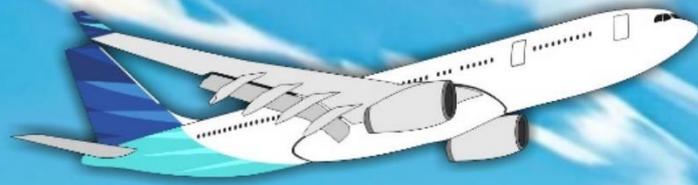
Gambar 5.7
Jumlah Barang Internasional Melalui Bandar Udara Kualanamu (kg),
2019–2023

Adapun level tertinggi untuk barang internasional yang dibongkar melalui Bandara Kualanamu terjadi pada tahun 2019 (yakni 6.527.881 kg), sedangkan untuk barang yang dimuat terjadi di tahun 2023 (yakni 1.762.414 kg). Jumlah bagasi yang dimuat pada tahun 2023 tersebut naik sangat pesat (yakni hingga 204,08 persen) jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tak hanya barang yang dimuat, untuk barang yang dibongkar pada tahun 2023 pun juga tercatat mengalami lonjakan yang sangat signifikan (sebesar 127,21 persen) dibanding tahun sebelumnya.



Gambar 5.8
Jumlah Barang Domestik Melalui Bandar Udara Kualanamu (kg),
2019–2023

Informasi terkait barang domestik yang dibongkar dan dimuat melalui Bandara Kualanamu selama periode 2019–2023 tersaji pada Gambar 5.8. Melalui gambar tersebut dapat diketahui bahwa level terendah untuk arus barang domestik yang dibongkar pada penerbangan tersebut terjadi di tahun 2019 (yakni 13.165.481 kg). Namun demikian, pada tahun 2019 tersebut juga merupakan momen level tertinggi untuk arus barang domestik yang dimuat (yakni 27.184.512 kg). Adapun untuk level terendah pada barang domestik yang dimuat terjadi di tahun 2023 (yakni sebanyak 16.240.464 kg). Jumlah barang domestik yang dimuat pada tahun 2023 tersebut tercatat mengalami penurunan sebesar 0,17 persen dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, dari segi barang yang dibongkar, untuk tahun 2023 adalah sebesar 29.631.527 kg. Jumlah ini juga merupakan penurunan (sebesar 11,77 persen) dibanding tahun sebelumnya.



TABEL-TABEL



Tabel 1.1
Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan
Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km) di Provinsi Sumatera Utara, 2023

Kabupaten/Kota		Tingkat Kewenangan		
		Nasional	Provinsi	Kabupaten/Kota
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Nias	45,36	12,30	735,48
2	Mandailing Natal	236,44	173,21	1848,48
3	Tapanuli Selatan	241,74	113,12	1195,65
4	Tapanuli Tengah	191,73	56,50	722,57
5	Tapanuli Utara	141,06	199,30	1074,01
6	Toba	62,29	192,68	1000,48
7	Labuhanbatu	43,74	141,50	1217,00
8	Asahan	81,55	254,56	1398,13
9	Simalungun	160,09	219,76	1803,78
10	Dairi	129,41	81,50	1605,29
11	Karo	165,89	69,80	1218,15
12	Deli Serdang	115,11	146,87	3670,71
13	Langkat	89,91	164,60	1561,30
14	Nias Selatan	107,13	23,70	877,40
15	Humbang Hasundutan	47,24	137,14	891,96
16	Pakpak Bharat	39,65	57,75	608,15
17	Samosir	168,11	74,45	696,76
18	Serdang Bedagai	69,02	170,74	868,53
19	Batu Bara	77,17	55,65	639,08
20	Padang Lawas Utara	76,72	128,50	1395,79
21	Padang Lawas	–	161,42	1104,10
22	Labuhanbatu Selatan	103,79	–	984,31
23	Labuhanbatu Utara	56,15	34,00	1023,34
24	Nias Utara	–	118,60	971,30
25	Nias Barat	–	84,30	640,39
71	Kota Sibolga	9,72	4,06	56,04
72	Kota Tanjung Balai	12,41	8,71	189,94
73	Kota Pematang Siantar	17,74	13,32	580,55
74	Kota Tebing Tinggi	14,45	6,97	249,79
75	Kota Medan	70,72	37,55	3279,50
76	Kota Binjai	–	6,65	362,83
77	Kota Padangsidimpuan	26,33	32,20	475,00
78	Kota Gunungsitoli	18,82	24,24	433,29
Sumatera Utara		2.619,52	3.005,65	35.379,07

Tabel 1.2
Panjang Jalan Provinsi
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan (km), 2023

Kabupaten/Kota		Jenis Permukaan Jalan				
		Aspal (Hotmix)	Aspal (Lapen)	Beton	Kerikil	Tanah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nias	12,10	–	0,20	–	–
2	Mandailing Natal	150,01	–	0,40	1,00	21,80
3	Tapanuli Selatan	101,62	–	0,20	–	11,30
4	Tapanuli Tengah	56,50	–	–	–	–
5	Tapanuli Utara	190,40	–	0,40	–	8,50
6	Toba	138,18	0,80	–	–	53,70
7	Labuhanbatu	132,40	–	0,40	–	8,70
8	Asahan	179,16	–	3,80	–	71,60
9	Simalungun	219,16	–	0,60	–	–
10	Dairi	81,50	–	–	–	–
11	Karo	69,80	–	–	–	–
12	Deli Serdang	145,99	–	0,88	–	–
13	Langkat	164,60	–	–	–	–
14	Nias Selatan	21,10	2,40	0,20	–	–
15	Humbang Hasundutan	133,94	0,40	–	–	2,80
16	Pakpak Bharat	56,35	–	1,40	–	–
17	Samosir	20,78	0,40	3,60	–	49,67
18	Serdang Bedagai	170,54	–	0,20	–	–
19	Batu Bara	51,85	–	3,80	–	–
20	Padang Lawas Utara	90,80	16,20	–	21,50	–
21	Padang Lawas	134,22	–	–	27,20	–
22	Labuhanbatu Selatan	–	–	–	–	–
23	Labuhanbatu Utara	30,30	–	–	–	–
24	Nias Utara	101,50	0,40	–	–	16,70
25	Nias Barat	43,80	37,90	2,60	–	–
71	Kota Sibolga	3,80	–	0,26	–	–
72	Kota Tanjung Balai	8,71	–	–	–	–
73	Kota Pematang Siantar	12,92	–	0,40	–	–
74	Kota Tebing Tinggi	6,97	–	–	–	–
75	Kota Medan	35,15	–	2,40	–	–
76	Kota Binjai	6,45	–	0,20	–	–
77	Kota Padangsidimpuan	31,40	–	–	–	0,80
78	Kota Gunungsitoli	24,04	–	0,20	–	–
Sumatera Utara		2.626,04	58,50	22,14	49,70	245,57

Tabel 1.3
Panjang Jalan Provinsi
Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), 2023

Kabupaten/Kota		Kondisi Jalan			
		Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	0,50	6,00	0,40	5,40
2	Mandailing Natal	115,35	41,20	4,86	11,80
3	Tapanuli Selatan	51,07	27,40	15,50	15,50
4	Tapanuli Tengah	40,50	9,00	–	7,00
5	Tapanuli Utara	152,40	22,34	4,20	20,36
6	Toba	88,98	60,60	3,20	39,90
7	Labuhanbatu	73,30	49,00	6,80	12,40
8	Asahan	89,98	45,40	10,80	108,38
9	Simalungun	143,71	50,45	8,80	16,80
10	Dairi	54,70	3,00	3,80	20,00
11	Karo	58,90	7,70	2,00	1,20
12	Deli Serdang	89,59	41,25	1,63	14,40
13	Langkat	94,90	56,60	6,40	6,70
14	Nias Selatan	2,00	10,10	4,60	7,00
15	Humbang Hasundutan	111,94	19,20	1,80	4,20
16	Pakpak Bharat	47,15	10,00	0,60	–
17	Samosir	17,68	9,05	1,80	45,92
18	Serdang Bedagai	118,19	42,50	6,25	3,80
19	Batu Bara	30,40	15,20	3,20	6,85
20	Padang Lawas Utara	83,90	12,80	2,10	29,70
21	Padang Lawas	108,20	17,02	2,90	33,30
22	Labuhanbatu Selatan	–	–	–	–
23	Labuhanbatu Utara	26,20	2,20	1,00	4,40
24	Nias Utara	6,50	46,80	18,00	47,30
25	Nias Barat	5,40	21,20	21,00	36,70
71	Kota Sibolga	3,46	0,60	–	–
72	Kota Tanjung Balai	5,77	1,40	0,90	0,64
73	Kota Pematang Siantar	12,72	0,60	–	–
74	Kota Tebing Tinggi	6,97	–	–	–
75	Kota Medan	35,35	–	–	2,20
76	Kota Binjai	5,99	0,66	–	–
77	Kota Padangsidimpuan	10,00	13,80	2,80	5,60
78	Kota Gunungsitoli	1,60	11,74	8,10	2,80
Sumatera Utara		1.693,30	654,81	143,44	510,25

Tabel 1.4
Panjang Jalan Provinsi Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi (km), 2023

Keadaan	Panjang Jalan (km)
(1)	(2)
Jenis Permukaan	
- Diaspal (Hotmix)	2.614,04
- Diaspal (Lapen)	58,50
- Beton	34,14
- Kerikil	49,70
- Tanah	249,27
- Tidak Dirinci	-
Total Panjang Jalan Provinsi	3.005,65
Kondisi	
- Baik	1.693,50
- Sedang	654,81
- Rusak	143,44
- Rusak Berat	513,90
- Tidak Dirinci	-
Total Panjang Jalan Provinsi	3.005,65

Tabel 1.5
Km-Penumpang dan Km-Barang Angkutan Kereta Api
Dirinci Menurut Bulan, 2023

Bulan	Kilometer Penumpang	Kilometer Barang		
		Hasil Perkebunan	BBM	Lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	138.595	21.334	33.293	1.170
Februari	125.182	21.781	33.063	1.560
Maret	138.595	19.427	43.347	2.570
April	134.124	24.254	36.256	390
Mei	138.595	18.803	43.622	700
Juni	134.124	18.136	40.362	390
Juli	138.595	17.231	45.742	780
Agustus	138.595	18.256	45.038	390
September	134.124	19.847	37.183	3.850
Oktober	138.595	22.808	40.432	4.550
Nopember	134.124	24.569	41.766	1.400
Desember	138.595	23.546	32.067	4.550
Jumlah	1.631.843	249.992	472.171	22.300

Tabel 1.6
Kiriman Biasa/Umum Barang Swasta Angkutan Kereta Api
Dirinci Menurut Bulan (ton), 2020–2023

Bulan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	70.727	63.319	55.786	55.797
Februari	60.938	49.739	51.604	56.404
Maret	79.977	60.262	64.137	65.344
April	63.004	51.792	73.284	60.900
Mei	49.951	54.246	71.553	63.124
Juni	71.337	60.072	70.596	58.888
Juli	80.203	59.390	67.100	63.754
Agustus	81.800	59.513	80.681	63.683
September	74.523	61.129	81.352	60.880
Oktober	77.013	64.644	92.560	67.790
Nopember	70.669	60.681	80.815	67.735
Desember	76.012	57.642	69.007	60.163
Jumlah	856.194	702.429	858.475	744.463

Tabel 1.7
Kiriman Barang Cepat dan Biasa Angkutan Kereta Api
Dirinci Menurut Bulan, 2023

Bulan	Kiriman Cepat (ton)	Kiriman Biasa (ton)	Kiriman Cepat (km-ton)	Kiriman Biasa (km-ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	312	288	500.968	825.159
Februari	298	276	478.488	790.777
Maret	322	329	517.024	942.629
April	240	260	385.360	744.935
Mei	312	338	500.968	968.415
Juni	288	312	462.432	893.922
Juli	300	325	481.700	931.169
Agustus	324	351	520.236	1.005.662
September	300	325	481.700	931.169
Oktober	312	338	500.968	968.415
Nopember	312	338	500.968	968.415
Desember	276	299	443.164	856.675
Jumlah	3.596	3.779	5.773.976	10.827.342

Tabel 1.8
Kiriman Cepat dan Biasa/Umum Barang Swasta Angkutan Kereta Api Dirinci Menurut
Jenis Barang (ribu ton), 2020–2023

Jenis Barang	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan Bangunan	–	–	–	–
Hasil Perkebunan	215,83	185,24	261,07	249,99
Hasil Hutan	–	–	–	–
Perabot Rumah Tangga	–	–	–	–
Beras. Garam. Tepung	–	–	–	–
Gula	–	–	–	–
Bungkil. Dedak	–	–	–	–
Hasil Tambang dan Minyak Bumi	295,99	330,83	369,84	472,17
Pupuk	–	–	–	–
Semen	–	–	–	–
Arang	–	–	–	–
Lain-lain	149,69	14,24	41,91	22,30
Jumlah	661,51	530,31	672,82	744,46

Tabel 2.1
Arus Kunjungan Kapal Melalui Pelabuhan yang Diusahakan
Dirinci Menurut Bulan, 2023

Bulan	Antarnegara		Antarpulau	
	Unit	Grt	Unit	Grt
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	185	1.958.150	381	2.054.719
Februari	231	1.799.137	301	1.859.597
Maret	225	1.888.912	318	1.928.482
April	196	1.794.885	318	1.878.092
Mei	253	2.039.314	325	2.018.022
Juni	222	2.039.490	285	1.850.430
Juli	276	2.331.352	397	2.351.473
Agustus	312	2.028.349	369	2.127.779
September	376	1.734.940	354	2.006.555
Oktober	298	1.960.231	365	2.210.135
Nopember	223	2.232.452	367	2.218.276
Desember	303	3.159.423	374	2.302.988
Jumlah	3.100	24.966.635	4.154	24.806.548

Tabel 2.2
Arus Penumpang Melalui Pelabuhan yang Diusahakan
Dirinci Menurut Bulan (orang), 2023

Bulan	Antarnegara		Antarpulau	
	Turun	Naik	Turun	Naik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	747	747	39.398	62.433
Februari	605	2.122	33.071	22.978
Maret	1.218	3.009	23.500	20.501
April	1.685	1.208	41.331	29.978
Mei	1.160	3.152	23.784	33.014
Juni	1.529	2.819	29.906	35.234
Juli	1.266	4.390	34.016	43.433
Agustus	1.395	4.247	31.185	36.600
September	1.224	4.038	22.015	25.632
Oktober	1.426	3.232	25.658	32.308
Nopember	1.209	3.419	26.441	33.451
Desember	1.497	3.841	54.968	74.677
Jumlah	14.961	36.224	385.273	450.239

Tabel 2.3
Arus Barang Melalui Pelabuhan yang Diusahakan
Dirinci Menurut Bulan (ton), 2023

Bulan	Antarnegara		Antarpulau	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	222.119,00	315.631,00	506.299,00	94.824,00
Februari	183.634,00	347.905,00	493.187,00	60.519,90
Maret	162.454,00	256.797,00	460.237,00	92.297,00
April	127.712,00	320.392,00	489.949,25	83.116,70
Mei	184.499,00	281.550,00	419.192,00	67.740,00
Juni	171.233,00	230.694,00	476.108,00	87.002,68
Juli	221.663,00	431.134,00	416.821,00	91.799,00
Agustus	184.683,00	527.415,69	484.009,00	21.018,50
September	171.784,00	283.127,57	419.001,00	153.727,00
Oktober	94.744,00	541.962,00	444.317,00	146.832,00
Nopember	176.254,00	324.210,00	430.030,58	125.112,75
Desember	155.299,00	394.513,00	353.818,07	140.154,00
Jumlah	2.056.078,00	4.255.331,26	5.392.968,90	1.164.143,53

Tabel 2.4
Arus Penumpang Melalui Pelabuhan yang Diusahakan
Dirinci Menurut Pelabuhan (orang), 2023

Bulan	Antarnegara		Antarpulau	
	Turun	Naik	Turun	Naik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belawan/ Pangkalan Berandan/ Pangkalan Susu	747	747	117.329	129.043
Sibolga/ Gunungsitoli	–	–	89.177	99.783
Tanjungbalai Asahan	14.214	35.477	178.767	221.413
Kuala Tanjung	–	–	–	–
Jumlah	14.961	36.224	385.273	450.239

Tabel 2.5
Arus Barang Melalui Pelabuhan yang Diusahakan
Dirinci Menurut Pelabuhan (ton), 2023

Bulan	Antarnegara		Antarpulau	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belawan/ Pangkalan Berandan/ Pangkalan Susu	2.017.300	3.610.129	4.802.618	855.821
Sibolga/ Gunungsitoli	–	–	431.993	296.323
Tanjungbalai Asahan	29.151	282.134	–	–
Kuala Tanjung	9.627	363.068	158.358	12.000
Jumlah	2.056.078	4.255.331	5.392.969	1.164.144

Tabel 2.6
Arus Kunjungan Kapal Melalui Pelabuhan Laut yang Tidak Diusahakan Dirinci Menurut
Pelabuhan (unit), 2023

Pelabuhan		Antarpulau	
		Unit	Grt
(1)		(2)	(3)
1	Sirombu	–	–
2	Lahewa	145	57.770
3	Sikarakara	2	28
4	Barus	488	–
5	Leidong	151	52.388
6	Tanjung Sarang Elang	–	178
7	Sei Berombang	255	4.915
8	Teluk Dalam	500	325.866
9	Pulau Tello	593	124.047
10	Pantai Cermin	282	1.167
11	Tanjung Beringin	704	4.628
12	Rantau Panjang	231	1.225
13	Pantai Labu	476	171.395
14	Percut	244	1.186
Jumlah		4.071	744.793

Tabel 2.7
Arus Barang dan Penumpang Melalui Pelabuhan yang Tidak Diusahakan
Dirinci Menurut Bulan, 2023

Bulan	Penumpang (orang)		Barang (ton)	
	Turun	Naik	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	3.155	4.277	5.387	9.694
Februari	2.821	2.875	3.133	9.920
Maret	2.877	2.926	2.717	7.354
April	3.167	3.123	1.988	17.633
Mei	2.063	1.806	3.945	12.692
Juni	2.522	2.927	3.931	14.151
Juli	3.004	2.664	2.026	6.601
Agustus	995	943	7.258	19.689
September	1.270	1.379	1.531	2.264
Oktober	2.114	1.939	6.645	4.349
Nopember	2.136	1.964	3.703	3.711
Desember	4.619	2.176	5.833	2.346
Jumlah	30.743	28.999	48.097	110.404

Tabel 2.8
Arus Barang dan Penumpang Melalui Pelabuhan yang Tidak Diusahakan
Dirinci Menurut Pelabuhan, 2023

Pelabuhan		Penumpang (orang)		Barang (ton)	
		Turun	Naik	Bongkar	Muat
1	Sirombu	–	–	–	–
2	Lahewa	533	789	39	9.777
3	Sikarakara	–	–	302	–
4	Barus	–	–	–	–
5	Leidong	–	–	–	12.360
6	Tanjung Sarang Elang	–	–	202	106
7	Sei Berombang	304	309	2.357	975
8	Teluk Dalam	23.979	23.219	28.433	6.673
9	Pulau Tello	5.927	4.682	16.764	80.513
10	Pantai Cermin	–	–	–	–
11	Tanjung Beringin	–	–	–	–
12	Rantau Panjang	–	–	–	–
13	Pantai Labu	–	–	–	–
14	Percut	–	–	–	–
Jumlah		30.743	28.999	48.097	110.404

Tabel 3.1
Jumlah Penerbangan Internasional dan Domestik
Melalui Bandar Udara Kualanamu Dirinci Menurut Bulan (kali), 2023

Bulan	Internasional		Domestik	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	560	557	2.147	2.148
Februari	510	520	1.710	1.699
Maret	570	562	1.784	1.788
April	582	580	1.850	1.855
Mei	647	717	2.061	1.992
Juni	671	892	2.139	1.925
Juli	899	697	1.913	2.115
Agustus	689	661	1.705	1.732
September	612	595	1.587	1.602
Oktober	624	608	1.643	1.663
Nopember	604	596	1.496	1.499
Desember	670	666	1.784	1.789
Jumlah	7.638	7.651	21.819	21.807

Tabel 3.2
Jumlah Penumpang Internasional dan Domestik
Melalui Bandar Udara Kualanamu Dirinci Menurut Bulan (orang), 2023

Bulan	Internasional			Domestik		
	Datang	Berangkat	Transit	Datang	Berangkat	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	81.765	81.406	–	225.371	255.345	17.978
Februari	72.576	76.054	–	199.003	190.693	19.834
Maret	79.557	75.897	–	228.655	197.738	20.181
April	72.893	72.160	2	242.879	209.811	19.487
Mei	73.787	70.425	–	244.230	248.404	28.033
Juni	77.926	83.814	–	260.971	216.748	24.114
Juli	94.103	74.247	–	249.438	248.679	23.589
Agustus	76.462	76.590	2	215.767	209.408	18.646
September	72.853	75.268	1	203.850	190.778	16.668
Oktober	79.618	74.218	–	208.845	197.989	16.286
Nopember	77.142	74.547	3	206.056	187.237	20.162
Desember	85.379	90.288	–	254.894	187.584	17.398
Jumlah	944.061	924.914	8	2.739.959	2.540.414	242.376

Tabel 3.3
Jumlah Bagasi Internasional dan Domestik Melalui Bandar Udara Kualanamu
Dirinci Menurut Bulan (kg), 2023

Bulan	Internasional		Domestik	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1.049.451	688.950	1.925.266	2.588.017
Pebruari	857.388	637.858	1.563.986	1.772.336
Maret	1.045.916	641.838	1.818.687	1.820.557
April	894.203	576.531	2.118.543	2.061.525
Mei	834.194	675.737	2.067.372	2.407.331
Juni	765.904	759.733	2.268.585	2.061.466
Juli	1.126.424	496.117	2.068.461	2.430.582
Agustus	840.360	591.966	1.712.233	1.963.243
September	915.826	602.784	1.577.626	1.778.883
Oktober	997.645	613.139	1.667.354	1.918.009
Nopember	896.364	577.984	1.586.384	1.670.779
Desember	1.029.673	742.038	2.204.059	1.720.644
Jumlah	11.253.348	7.604.675	22.578.556	24.193.372

Tabel 3.4
Jumlah Barang Internasional dan Domestik
Melalui Bandar Udara Kualanamu Dirinci Menurut Bulan (kg), 2023

Bulan	Internasional		Domestik	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	18.595	72.184	2.647.299	1.440.275
Pebruari	24.946	90.120	2.149.814	1.310.935
Maret	38.371	145.573	2.580.607	1.456.562
April	32.552	105.662	2.522.896	1.196.548
Mei	58.430	90.406	2.366.562	1.171.718
Juni	43.661	89.994	2.402.461	1.228.795
Juli	30.845	111.901	2.677.974	1.343.948
Agustus	42.535	106.793	2.736.646	1.289.914
September	37.557	185.248	2.729.521	1.337.297
Oktober	39.422	223.075	2.223.402	1.215.324
Nopember	59.463	264.678	1.936.319	1.330.874
Desember	63.265	276.780	2.658.026	1.918.274
Jumlah	489.642	1.762.414	29.631.527	16.240.464

Tabel 3.5
Jumlah Pos Internasional dan Domestik
Melalui Bandar Udara Kualanamu Dirinci Menurut Bulan (kg), 2023

Bulan	Internasional		Domestik	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	–	–	764	834
Pebruari	–	–	–	4.903
Maret	–	–	–	2.892
April	–	–	190	4.602
Mei	–	–	15	735
Juni	–	–	–	294
Juli	–	–	3	728
Agustus	–	–	20	21
September	–	–	486	–
Oktober	–	–	–	–
Nopember	–	–	–	–
Desember	–	–	–	–
Jumlah	–	–	1.478	15.009

ST2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jl. Asrama No. 179 Medan 20123

Telp : (061) 8452343, Fax : (061) 8452773

Homepage : <http://sumut.bps.go.id> E-mail : bps1200@bps.go.id

ISSN 2828-6421

